

**FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN
MOBILE BANKING SYARIAH PADA GEN X KOTA SEMARANG: PENERAPAN
MODEL UTAUT**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana S.1 Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Diajukan Oleh : SITI ZULAEHA

NIM: 2005036014

PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7606454 Semarang 50185
Website: febi.walisongo.ac.id – Email : febi@walisongo.ac.id

Lamp :

Hal : Persetujuan Pembimbing

A.n Siti Zulaeha

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyatakan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Zulaeha

NIM : 2005036014

Fakultas/Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah Pada Gen X Kota Semarang: Penerapan Model UTAUT**

Dengan ini kami mohon kiranya agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqoyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 21 Juni 2024

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Ahmad Furqon, Lc., MA.
NIP. 197512182005011002

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si.
NIP. 198607182019031007

LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Siti Zulaeha
NIM : 2005036014
Judul : Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking
Syariah Pada Gen X Kota Semarang: Penerapan Model UTAUT

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/baik, pada tanggal :

27 Juni 2024

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 9 Juli 2024

Ketua Sidang

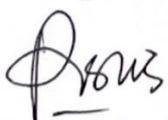

Dr. Setyo Budi Hartono M.Si
NIP. 198511062015031007

Sekretaris Sidang


Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si
NIP. 198607182019031007


DEWAN PENGUJI

Penguji I

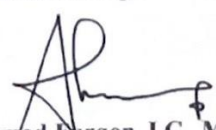

H. Dede Rodin, Lc., M.Ag
NIP. 197204162001121002




Penguji II


Siti Nurgaini, S. Sos.I, M. Si
NIP. 198312012015032004

Pembimbing I


Dr. H Ahmad Farqon, Lc., MA
NIP. 197512182005011002

Pembimbing II


Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si
NIP. 198607182019031007

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”

(QS. Al Baqarah Ayat 286)

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”

(Hadist Riwayat Al Bukhari)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula sholawat beriring salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan bahagia atas terselesaikannya karya ilmiah skripsi ini, maka penulis ingin mempersembahkan kepada:

1. Ayahku alm bapak M Jazuli yang selama hidupnya senantiasa memberikan do'a dan dukungan yang luar biasa. Pengorbanan selama hidupmu untuk menghidupiku dari lahir hingga masa terakhir hidupmu. Kasih sayangmu tiada henti meski ragamu sudah tidak bersama kami. Terimakasih sudah mengantarkanku berada di tempat ini ayah. Tidak ada yang bisa menggantikan posisimu di hidup kami selamanya.
2. Ibu Siti Khotimah yang sangat saya sayangi dengan sepenuh hati, yang telah memberikan rasa kasih sayang, dan memberikan pendidikan yang baik. Terimakasih atas segala upaya yang diberikan kepada penulis, support dan do'a yang tak pernah putus. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi, ibu harus ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidupku.
3. Kakak-kakak saya Nur Syafaah, Siti Nur Jannah, M Asrori, S.H, Dan Khoiriah beserta ipar. Terimakasih atas segala dukungan secara materi maupun moril. Tak lupa dengan keponakan-keponakan saya yang selalu menghibur ketika penulis merasa lelah dengan penulisan karya ini.
4. Bapak H Ahmad Furqon, Lc., MA dan bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, S.E.,M.M selaku dosen pembimbing saya yang telah bersedia meluangkan tenaga, fikiran dan waktunya dalam membimbing dan mengarahkan selama proses skripsi.
5. Teman-temanku Nur Lathifah, Fathimah Nur Isnaini, Hyunda Aalifvian Parawangsa, Hastian Surya Ardiana, Afeniya Nurul Puspita Sari dan Puji Lestari. Terimakasih atas support selama di perkuliahan dan rantauan ini. Menjadi pendengar yang baik, selalu menemani di kala sulit maupun senang. Semoga kelak dipertemukan dengan kesuksesan masing-masing.
6. Teman-temanku jurusan Perbankan Syariah Leonita Revi Kusuma Wardani, Muhammad Reza dan Fauzi Adzim, terimakasih atas pengalaman, pembelajaran dan dukungan selama di masa perkuliahan dan organisasi.

7. Teman-temanku angkatan 2020 perbankan syariah yang sudah menemani di masa perkuliahan.
8. Teman-temanku PMII Rayon Ekonomi khususnya Garudhayeksa, terimakasih telah memberikan kesempatan bisa berproses bersama-sama dalam sebuah tanggung jawab.
9. Dan terakhir terimakasih untuk diri sendiri, karena mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Hebat bisa bertahan hingga saat ini, dengan segala kesulitan yang menerpa dan tak pernah memutuskan untuk menyerah. Perjalanan masih sangat panjang semoga senantiasa kuat dan dapat menebarkan hal-hal positi bagi kehidupan.

DEKLARASI

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 23 Juni 2024

Deklarator,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'MELIKSI TEMPTI'. The serial number '096014.X19010070' is visible at the bottom of the stamp.

Siti Zulhasbi
2005036014

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang asalnya bertulisan huruf Arab kemudian disalin dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

أ = Alif	خ = Kha	ش = Sya	غ = Gha	ن = Na
ب = Ba	د = Da	ص = Sha	ف = Fa	و = Wau
ت = Ta	ذ = Dza	ض = Dal	ق = Qa	ه = Ha
ث = Sa	ر = Ra	ط = Tha	ك = Ka	ء = Hamzah
ج = Jim	ز = Za	ظ = Za	ل = La	ي = Ya
ح = Ha	س = Sa	ع = Ain	م = Ma	

B. Vokal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I
ُ	Dammah	U

C. Diftong

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
يَ	Fathah dan ya	Ai
و	Fathah dan wau	Au

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
أ...إ...آ	Fathah dan alif atau ya	Ā
إ...ى	Kasrah dan ya	Ī
و...ؤ	Dammah dan wau	Ū

E. Syaddah

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ).

F. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al* misalnya **الصناعة** = *al-shina'ah*.
Al ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

G. Ta' Marbutah

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan “h” misalnya **الطبيعية المعيش** = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah masuk ke berbagai macam sektor kehidupan. Salah satu perkembangan teknologi yang cukup pesat adalah pada sektor ekonomi, khususnya keuangan. Salah satu layanan pembayaran digital yang populer ditengah masyarakat adalah *mobile banking*. Pada perkembangan tersebut tidak semua usia merasakannya terkhusus pada generasi X, mereka merasa tertinggal dengan adanya perkembangan teknologi. Banyak faktor yang mempengaruhi generasi X tersebut, 4 diantaranya yakni pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas. Empat model tersebut merupakan penerimaan teknologi dari Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas terhadap keputusan menggunakan *mobile banking syariah* pada generasi X kota Semarang.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi x kota semarang. Dengan sampel penelitian berjumlah 100 responden dengan menggunakan data primer. Metode yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan pengolahan data menggunakan software spss 25. Variabel independenya adalah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi fasilitas (*facilitating condition*). Sedangkan variabel dependennya yaitu keputusan menggunakan *mobile banking syariah*.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan *mobile banking syariah*. Variabel ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan *mobile banking syariah*. Variabel kondisi fasilitas berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan *mobile banking syariah*. Sedangkan variabel pengaruh sosial berpengaruh negatif terhadap keputusan menggunakan *mobile banking syariah*. Hasil dari koefisien determinasi R Square berpengaruh sebesar 79%, yang artinya variabel ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi fasilitas (*facilitating condition*) sebesar 79% dan sisanya 21% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

Kata Kunci: *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), Keputusan, Mobile Banking Syariah*

ABSTRACT

Technological advancements have entered various sectors of life. One of the rapidly growing areas of technology is in the economic sector, particularly in finance. One of the popular digital payment services among the public is mobile banking. However, not all age groups experience this development equally, especially Generation X, who feel left behind by technological advancements. Many factors influence Generation X, four of which are performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions. These four models represent the technology acceptance from the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). This study aims to determine the influence of performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions on the decision to use Sharia mobile banking among Generation X in Semarang City.

This research is a descriptive quantitative study. The population in this study is Generation X in Semarang City. The sample consists of 100 respondents using primary data. The method used is multiple linear analysis with data processing using SPSS 25 software. The independent variables are performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions. The dependent variable is the decision to use Sharia mobile banking.

The results of this study indicate that the performance expectancy variable has a positive effect on the decision to use Sharia mobile banking. The effort expectancy variable has a positive effect on the decision to use Sharia mobile banking. The facilitating conditions variable has a positive effect on the decision to use Sharia mobile banking. Meanwhile, the social influence variable has a negative effect on the decision to use Sharia mobile banking. The results of the coefficient of determination R Square show an influence of 79%, meaning that the variables of performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions account for 79%, while the remaining 21% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), Decisions, Sharia Mobile Banking

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi tugas akhir dan persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata (S.1) program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang senantiasa kita nanrikan syafa'atnya di hari akhir. Skripsi ini berjudul "*Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah Pada Gen X Kota Semarang: Penerapan Model UTAUT*". Penulis dengan penuh kesadaran menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak yang memberikan inspirasi, bimbingan, saran dan doa. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Arif Afendi, S. E., M. Sc., selaku Ketua Prodi S1 Perbankan Syariah dan Ibu Mardhiyaturrositaningsih, S. E. Sy, M. E., selaku sekretaris prodi S1 Perbankan Syariah
5. Bapak H Ahmad Furqon, Lc., MA dan Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
6. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid M.Ag selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menempuh studi di prodi Perbankan Syariah.
7. Seluruh dosen pengajar Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

8. Orang tua tercinta Alm Bapak M Jazuli dan Ibu Siti Khotimah yang senantiasa membesarkan dengan kasih sayang, bekerja keras dan selalu mendoakan penulis sehingga dapat berjuang dalam meraih cita-cita.
9. Generasi X Kota Semarang yang telah bersedia menjadi responden.
10. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis percaya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diperlukan. Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 24 Juni 2024
Penulis

Siti Zulaeha
NIM. 2005036014

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
DEKLARASI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Kerangka Teori.....	11
2.1.1 Mobile Banking	11
2.1.2 Pengertian UTAUT.....	15
2.1.3 Keputusan Pembelian	22
2.1.4 Generasi X	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	37
2.4 Hipotesis.....	39

BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian	42
3.1.1 Jenis Penelitian	42
3.1.2 Lokasi Penelitian	42
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	42
3.3 Populasi dan Sampel	42
3.4 Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran	44
3.4.1 Sumber Data	44
3.4.2 Variabel Penelitian	44
3.4.3 Skala Pengukuran	44
3.6 Teknik Pengumpulan Data	47
3.6 Teknik Analisis Data	47
3.6.1 Analisis kualitas data	47
3.6.2 Uji asumsi klasik.....	48
BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN HASIL	51
4.1 Pilot Test	51
4.2 Hasil Analisis Kualitas Data.....	52
4.3 Analisis Deskripsi Responden.....	54
4.4 Uji Asumsi Klasik	58
4.4.1 Uji Normalitas Data.....	58
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	60
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	60
4.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
4.6 Uji Hipotesis.....	63
4.6.1 Uji Parsial (Uji t)	63
4.6.2 Uji Koefisien Uji R^2	65
4.7 Pembahasan.....	65

4.7.1 Pengaruh <i>Performance Expectancy</i> Terhadap Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah.....	65
4.7.2 Pengaruh <i>Effort Expectancy</i> Terhadap Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah.....	66
4.7.3 Pengaruh <i>Social Influence</i> Terhadap Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah.....	67
4.7.4 Pengaruh <i>Facilitating Condition</i> Terhadap Keputusan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Syariah.....	67
BAB V PENUTUP.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Ulasan, Rating dan Unduhan Mobile Banking Syariah	5
Tabel 1. 2 Penduduk Kota Semarang Menurut Umur Dan Jenis Kelamin (2022)	7
Tabel 2. 1 Data Pengguna Phone Banking, Internet Banking dan Mobile Banking.....	11
Tabel 2. 2 Fitur Mobile Banking Syariah	13
Tabel 2. 3 Perbedaan Generasi.....	25
Tabel 2. 4 Nama Generasi Sesuai Usia.....	26
Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	45
Tabel 4. 1 Karakteristik Gender Responden Pilot Test.....	51
Tabel 4. 2 Karakteristik Usia Responden Pilot Test.....	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas	52
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas Data.....	53
Tabel 4. 5 Responden Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4. 6 Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4. 7 Responden Pengguna Mobile Banking Syariah.....	56
Tabel 4. 8 Responden Generasi X Di Kota Semarang.....	57
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov.....	58
Tabel 4. 10 Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4. 11 Uji heteroskedastisitas	61
Tabel 4. 12 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji T	64
Tabel 4. 14 Uji Koefisien Uji R^2	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	38
Gambar 4. 1 Gender Responden	54
Gambar 4. 2 Responden Usia.....	55
Gambar 4. 3 Responden Bank Syariah	56
Gambar 4. 4 Responden Generasi X.....	57
Gambar 4. 5 Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram	59
Gambar 4. 6 Hasil Uji Normalitas Dengan P-P Plot Regression.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman berdampak signifikan terhadap perkembangan teknologi informasi (TI). Hal tersebut secara tidak langsung menuntut sebagian besar masyarakat yang bergelut dengan dunia bisnis untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana memperoleh, mengolah dan menyampaikan informasi kepada khalayak umum.¹ Perkembangan teknologi juga berdampak terhadap semua aspek, salah satunya adalah sektor kegiatan bisnis. Sejak tahun 1980-an diperkirakan para investor memberikan sekitar 50% modal baru untuk pengembangan TI.² Pada aspek bisnis, TI berpusat pada pengaturan dan pemenuhan kebutuhan sistem informasi secara cepat, efisien, relevan serta akurat dengan menggunakan komputer.³

Teknologi dalam pengertian umum tidak terbatas pada bagian tertentu, dengan komersialisasi internet, konsep keterhubungan telah berganti dalam artian baru. Organisasi multinasional dan transnasional modern mengubah wajah kompetisi. Untuk mempertahankan eksistensinya, organisasi lokal diharuskan merangkul teknologi baru, setidaknya dalam hal terhubung dengan pelanggan dan bisnis mitra lokal dan internasional.⁴

Faktor penyebab individu menggunakan suatu sistem dijelaskan dalam model penelitian *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT). Model ini adalah pengembangan dari Venkathes, et al (2003) dan terbukti 70% berhasil dibandingkan model lainnya.

UTAUT adalah suatu model yang mendefinisikan perilaku individu terhadap teknologi informasi.⁵ Beberapa model yang berhasil dikembangkan sebelumnya meliputi

¹ I Ketut Yadnyana, "Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Di Kota Denpasar," 2016.

² Venkatesh et al., 2003 "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," MIS Quarterly 27, no. 3

³ Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Ghalia Indonesi, 2009).

⁴ Kotler and Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, 12th ed. (Jakarta: Erlangga, 2008).

⁵ Trie Handayani and Sudiana Sudiana, "ANALISIS PENERAPAN MODEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) TERHADAP PERILAKU PENGGUNA SISTEM INFORMASI (STUDI KASUS: SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA STTNAS YOGYAKARTA)," *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi* 7, no. 2 (September 13, 2017): 165, <https://doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.159>.

Theory Reasoned Action (TRA), Technology Acceptance Model (TAM), Motivational Model (MM), Theory Of Planned Behaviour (TPB), Combined Tam an Tpb (C-TAM-TPB), Model Of Pc Utilization (MPCU), Innovation Diffusion Theory (IDT). Studi penelitian yang mengadopsi model ini telah banyak dilakukan, dan mendapatkan temuan yang beragam. UTAUT merupakan salah satu teori yang berpengaruh sehingga banyak diadopsi untuk penelitian (*user acceptance*) terhadap suatu teknologi.⁶

Pemanfaatan teknologi informasi telah banyak dirasakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia baik swasta maupun pemerintahan. Teknologi dapat dimanfaatkan perusahaan untuk mencapai tujuan yang kompetitif. Salah satunya teknologi yang banyak digunakan yakni internet. Internet merupakan sebuah jaringan komputer yang menghubungkan satu dengan yang lainnya.⁷ Mengintegrasikan sistem informasi memungkinkan pemilik sistem untuk memperoleh daya saing bisnis mereka. Integrasi Sistem Informasi (ISI) merupakan perhatian utama bagi banyak organisasi atau perusahaan yang ingin menerapkan, mengakuisisi atau menggabungkan sistem informasi di dalamnya, maka dari itu banyak perusahaan yang memanfaatkan hal tersebut untuk memajukan perusahaannya.⁸

Banyaknya pengguna internet di Indonesia, telah membawa perubahan dalam berbagai bidang bisnis, salah satunya dalam bidang industri perbankan. Kehadiran sistem online yang di latarbelakangi oleh teknologi komputer dan teknologi komunikasi dapat memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun.

Perkembangan teknologi informasi juga berdampak secara global terhadap sektor perbankan, khususnya sebagai layanan informasi melalui *wireless* untuk memfasilitasi kemudahan dan kelancaran kegiatan perbankan. Hal tersebut merupakan peluang untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para nasabah, tidak hanya menawarkan kecepatan

⁶ Nugroho Jatmiko Jati and Herry Laksito, 2012 “*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan E-ticket*” 1, no. 2 hal: 1–15.

⁷ T. Triwahyuni Abdul Karim, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi, 2003).

⁸ A’ang Subiyakto and Abd. Rahman Bin Ahlan., 2013 “*A Coherent Framework for Understanding Critical Success Factors of ICT Project Environment*,” in 2013 International Conference on Research and Innovation in Information Systems (ICRIIS) (2013 International Conference on Research and Innovation in Information Systems (ICRIIS), Kuala Lumpur, Malaysia: IEEE)

dalam melakukan transaksi tetapi juga kenyamanan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan maupun non keuangan secara online.⁹

Otoritas Jasa Keuangan mengemukakan bahwa perkembangan layanan perbankan digital dilatarbelakangi oleh beberapa faktor seperti pesatnya perkembangan teknologi informasi, perubahan *lifestyle*, kompetisi berbagai sektor industri perbankan untuk memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kebutuhan perbankan terhadap operasional yang efisien dan terintegrasi, kebutuhan masyarakat terhadap layanan perbankan yang efektif, efisien, dan komprehensif.¹⁰

Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan bahwa layanan perbankan berbasis teknologi informasi (*electronic banking/digital*), memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi keuangan melalui berbagai *delivery channel* antara lain *Automatic Teller Machine (ATM)*, *Electronic Data Capture (EDC)*, *internet banking*, *Short Messaging Service (SMS banking)*, *phone banking*, maupun *mobile banking*.¹¹

Mobile banking adalah layanan yang disediakan oleh perbankan untuk para nasabahnya dalam melakukan transaksi menggunakan telepon genggam atau *smartphone*.¹² Nasabah yang membutuhkan layanan cepat, aman, nyaman, hemat biaya, yang dapat diakses kapan bisa memanfaatkan aplikasi *mobile banking* ini. Semua transaksi melalui *mobile banking* dapat dengan mudah terselesaikan tanpa harus pergi ke bank maupun ATM. Selain itu, keuntungan memiliki produk yang mendukung teknologi informasi dapat memudahkan anggota staff di bank untuk mengurangi pekerjaannya.¹³

Perbankan di Indonesia dibedakan menjadi perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan syariah adalah bank yang dalam kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan tidak melibatkan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah.

⁹ Mahesa Januar Amarullah, Muhammad Syahid Alfattaah, and Abdul Yusuf, 2022 “*Faktor Penentu Customer Behavior Intention Pada Generasi Millennial Dalam Menggunakan Mobile Banking*,” Surplus: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi 2, no. 2

¹⁰ Otorirats Jasa Keuangan. Panduan penyelenggaraan Digital Branch oleh Bank Umum. 2017

¹¹ Otorirats Jasa Keuangan. Draft: Task Force Digital Banking. 2016

¹² Tampubulon N, *Bijak Ber-eBanking* (jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

¹³ Nanda, D. W. R. Y., “Pengaruh Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking BNI Di Medan” (Sumatera Utara, 2020).

Berikut bank syariah terdapat 3 jenis yaitu Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).¹⁴

Bank Syariah di Indonesia didirikan pertama kali pada tahun 1992 dengan nama Bank Muamalat Indonesia. Pada awalnya, perkembangan bank muamalat Indonesia masih tergolong stagnan, namun setelah terjadinya krisis moneter di Indonesia pada tahun 1997 dan 1998 masyarakat mulai melirik Bank Muamalat Indonesia, hal ini karena krisis moneter hanya berdampak kecil terhadap bank tersebut. Perbankan syariah berpeluang sangat besar karena mayoritas penduduk di Indonesia menganut agama Islam. Perkembangan perbankan syariah semakin meningkat terutama setelah mergernya bank-bank syariah besar di Indonesia yaitu BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan mergernya bank ini memberikan kontribusi asset yang semakin bertambah sehingga menyebabkan meningkatnya nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI).¹⁵

Menurut berita harian KONTAN.CO.ID yang di reporteri oleh Selvi Mayasari per tanggal 03 Agustus 2023 dengan judul “Sejumlah Bank Syariah Pacu Pertumbuhan Jumlah Pengguna Aplikasi *Mobile Banking*” . Per 30 Juni 2023, total pengguna aplikasi Muamalat DIN tercatat sekitar 434 ribu. Angka ini meningkat 27% dibandingkan periode tahun lalu. Pada akhir 2023, Bank Muamalat menargetkan jumlah pengguna Muamalat DIN mencapai lebih dari 670.000.¹⁶

Pada bulan Juni 2023 transaksi BCA Syariah meningkat di seluruh channel dengan pertumbuhan tertinggi pada BCA Syariah Mobile yang mencapai 2,2 juta transaksi atau sekitar 45,6%. Pertumbuhan tersebut menjadikan transaksi BCA Syariah Mobile menguasai 63% dari seluruh kanal transaksi. PT Bank Syariah Indonesia (BRIS) juga terus mengembangkan produk dan layanan digital untuk meningkatkan basis penggunanya.

¹⁴ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, 2nd ed. (Jakarta: Prenamedia Group, 2016).

¹⁵ Raodahtul Jannah, 2022 “Dampak Sistem Merger Bank Syariah Terhadap Eksistensi UMKM Di Indonesia,” *Madinah: Jurnal Studi Islam* 9, no. 2

¹⁶ KONTAN.CO.ID, “Sejumlah Bank Syariah Pacu Pertumbuhan Jumlah Pengguna Aplikasi *Mobile Banking*” <https://keuangan.kontan.co.id/news/sejumlah-bank-syariah-pacu-pertumbuhan-jumlah-pengguna-aplikasi-mobile-banking>, diakses pada 20 Februari 2024

Layanan digital BSI Mobile hingga saat ini telah digunakan oleh 5,6 juta nasabah dari total 18 juta nasabah BSI.¹⁷

Menurut berita harian Bisnis.com nasabah BSI saat ini di dominasi generasi Z dan millennial dengan rentang umur 18-35 tahun, oleh karena itu pembayaran digital menjadi sebuah keharusan. Hal tersebut dibuktikan dengan total jumlah transaksi melalui BSI mobile mencapai lebih dari 140 juta transaksi pada mei 2023.¹⁸

Tabel 1. 1
Jumlah Ulasan, Rating dan Unduhan Mobile Banking Syariah

Nama Bank	Ulasan	Rating	Unduhan
BSI Mobile	118.000	3+	10.000.000
BCA Syariah	6.000	16+	500.000
BTPN Syariah	196.000	3+	10.000.000
Bukopin Syariah	579	3+	10.000
Panin Syariah	89	3+	50.000
Muamalat	15.000	3+	500.000
M Syariah	2.000	3+	100.000
Aladin Syariah	36.000	3+	1.000.000
Jago Syariah	146.000	3+	10.000.000
Bank Syariah Jateng	4.000	3+	100.000

Sumber: *Play Store*

Tabel diatas menunjukkan jumlah pengguna yang mengunduh, memberi ulasan dan rating pada aplikasi *mobile banking syariah* di *play store*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjelaskan bahwa masyarakat dalam beberapa waktu terakhir tertarik untuk melakukan transaksi perbankan secara digital disebabkan oleh pesatnya perkembangan teknologi diberbagai sektor kehidupan, perubahan gaya hidup masyarakat, dan kebutuhan layanan perbankan yang efisien, dan efektif. Persaingan dalam dunia perbankan juga menjadi faktor pendukung penggunaan *mobile banking*, dimana mereka berlomba-lomba untuk

¹⁷ BCA Syariah, “Pengguna Mobile Banking Terus Tumbuh, BCA Syariah Tingkatkan Keamanan Transaksi Nasabah”, <https://www.bcasyariah.co.id/pengguna-mobile-banking-terus-tumbuh-bca-syariah-tingkatkan-keamanan-transaksi-nasabah>, diakses pada 20 Februari 2024

¹⁸ Bisnis.com, “BSI Mobile Catat 140 Juta Transaksi Per Mei 2023, Milenial Mendominasi”, <https://finansial.bisnis.com/read/20230815/90/1685222/bsi-mobile-catat-140-juta-transaksi-per-mei-2023-milenial-mendominasi>, diakses pada 23 Februari 2024

menyediakan layanan terbaik untuk menunjang kebutuhan masyarakat, serta perbankan juga membutuhkan operasional yang lebih efisien.¹⁹

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mahesa Januar Amarullah menyatakan bahwa faktor yang mendorong generasi millennial memutuskan menggunakan *mobile banking* adalah sudah terbiasa menggunakan teknologi. Penelitian lainnya yaitu dari mahasiswa UNNES yakni Diva Septiana Saputri Dkk yang berjudul “Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES” menunjukkan jika faktor penyebab menggunakan *mobile banking* adalah kondisi fasilitas yang memadai dalam memenuhi kebutuhan transaksi perbankan khususnya konsumsi online.²⁰

Adapun penelitian dari Fikrul Irsyad, Sri Indarti dan Alvi Furwanti Alwie yang ditujukan kepada generasi Y adapun hasilnya dari faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *mobile banking* yakni *perform espektancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition* dan *trust* yang semua itu berpengaruh signifikan.²¹ Pada penelitian yang dilakukan oleh Intanningsih Prahastiwi menunjukkan hasil bahwa variabel *Sosial Influence* dan *Facilitating Condition* berpengaruh signifikan terhadap *mobile banking* syariah.²² Sedangkan variabel *Perform Expectancy* dan *Effort Expectancy* tidak berpengaruh signifikan. Penelitian yang lainya dari Dewi Saroh menunjukkan hasil bahwa variabel *Performance Expectanci*, *Sociaal Influence*, dan *Facilitating Condition* berpengaruh positif, sedangkan *Effort Expectancy* tidak berpengaruh terhadap behavioral intention pengguna aplikasi BSI Mobile di Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan laporan tahunan BSI pada tahun 2021 mengenai hal penting yang diperkirakan akan terjadi pada masa mendatang yakni sekitar 53,8% masyarakat Indonesia di dominasi oleh generasi millennial dan Gen Z pada rentang usia produktif dan merupakan generasi yang *digital minded*. Dengan adanya hal tersebut BSI terus melakukan inovasi

¹⁹ OJK, *Panduan Penyelenggaraan Oleh Bank Umum* (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

²⁰ Diva Septia Saputri et al., “Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES,” *Jurnal Potensial* 2 (2023): 99–108.

²¹ Fikrul Irsyad, Sri Indarti, and Alvi Furwanti Alwie, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BEHAVIOR INTENTION TERHADAP USE BEHAVIOR PADA NASABAH GEN Y PENGGUNA MOBILE BANKING BNI DI KOTA PEKANBARU,” *Economika* XI, no. 2 (2023).

²² Intanningsih Prahastiwi, “Pengaruh Variabel-variabel Unified Theory Of Acceptance and And Use Of Technology (UTAUT) Terhadap Minat Mahasiswa Pada Mobiole Banking Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang)” (Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022).

produk dan layanan *digital banking* guna memenuhi kebutuhan nasabah, terutama millennial dan gen Z, yang mengutamakan kecepatan dan kemudahan dalam bertransaksi.²³

Jika dilihat dari data sebelumnya banyak sekali pengguna *mobile banking* syariah, akan tetapi tidak semua usia menggunakannya. Mayoritas pengguna *mobile banking* ada pada generasi millennial atau generasi Z. Intensitas meningkatnya pembayaran digital dengan menggunakan *mobile banking* seharusnya turut dirasakan oleh generasi X, namun nyatanya masih belum terlaksana. Berdasarkan observasi singkat yang dilakukan terdapat Informan pada penelitian ini sebanyak 20 orang, 7 informan menyatakan bahwa mereka menggunakan *mobile banking* syariah dan 13 informan masih belum menggunakan *mobile banking* syariah tersebut. Alasan bagi yang tidak menggunakan *mobile banking* syariah yakni karna faktor usia yang tidak muda lagi mereka merasa sedikit kesulitan menggunakannya dan merasa takut akan data pribadi mereka hilang. Sedangkan 7 informan lainnya menyatakan bahwa *mobile banking* syariah cukup mudah dan lebih efisien digunakan dibandingkan pembayaran tunai.

Tabel 1. 2
Penduduk Kota Semarang Menurut Umur Dan Jenis Kelamin (2022)

Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan	Total
20-24	62.965	60.391	123.356
25-29	64.097	63.745	127.842
30-34	65.280	66.154	131.434
35-39	67.209	68.154	135.311
40-44	66.353	68.052	134.405
45-49	59.709	68.052	122.443
50-54	52.471	56.642	109.113
55-59	45.089	50.074	95.163
60-64	36.590	40.450	77.040
65 +	26.271	30.137	56.408

Sumber: bps.go.id²⁴

²³ BSI, *Laporan Tahunan* (jakarta: Bank Syariah Indonesia, 2021).

²⁴ Badan Pusat Statistik Kota Semarang, “*Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin (jiwa)*” *Badan Pusat Statistik Kota Semarang, 2022*, <https://semarangkota.bps.go.id/indicator/12/78/1/jumlah-penduduk-menurut-jenis-kelamin.html>. diakses pada tanggal 1 Maret

Tabel di atas merupakan hasil survei jumlah generasi X di kota Semarang pada tahun 2022, dipastikan jumlah generasi X di kota Semarang pada tahun 2024 semakin meningkat.

Sejak diterbitkannya penelitian dari Venkatesh, berbagai penelitian yang mengutip mencoba memahami penerimaan teknologi. Salah satunya adalah penelitian Jorge Arenas-Gaitan, mengenai penerimaan *internet/mobile banking* pada lansia di sevilla, Spanyol.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dari model Unified Theory Of Acceptance Technology (UTAUT). Maka dari itu, penulis mengambil judul **“FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN MOBILE BANKING PADA GEN X KOTA SEMARANG: PENERAPAN MODEL UTAUT ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah uraikan pada sub bab sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah yakni:

1. Apakah harapan kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah?
2. Apakah ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah?
3. Apakah pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah?
4. Apakah kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah yang telah di dapat maka tujuan yang akan di capai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh harapan kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah?
2. Untuk mengetahui pengaruh ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah?

3. Untuk mengetahui pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah?
4. Untuk mengetahui pengaruh kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis, tentunya bagi perusahaan maupun bagi pihak yang terlibat didalamnya yang diantaranya adalah:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan untuk masyarakat mengenai perbankan syariah dan juga sebagai sumbangan pemikiran mengenai pengembangan penelitian yang sudah ada.

1. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, berguna untuk menambah wawasan dan pengalaman penulis serta sebagai pengembangan teori yang sudah di dapat selama di bangku kuliah dan sebagai latihan untuk penelitian-peneitian selanjutnya.

- b. Bagi Perusahaan

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk perbankan syariah sebagai acuan untuk terus berkembang.

- c. Bagi Pembaca

Sebagai bahan pembelajaran dan pengetahuan pada masa yang akan datang mengenai keputusan menggunakan *mobile banking* di perbankan syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah penelitian, serta kesimpulan masalah yang penulis teliti, maksud penelitian, kegunaan diadakannya penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjadi dasar penelitian dan memuat tentang beberapa penelitian terdahulu yang berguna untuk memperkuat penelitian ini, teori-teori yang digunakan berisi tentang kerangka teori, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang variabel yang digunakan, definisi operasional, penentuan sampel, jenis sumber data, serta metode analisis yang dipergunakan di penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN DATA

Bab ini mengurai hubungan topik penelitian yang mengandung objek yang dipergunakan dipenelitian ini. Uraian data serta pengkajian hasil penelitian menjadi kerangka sederhana yang ringan pahami dan ringan di diinterpretasikan melingkupi penjelasan objek penelitian, telaah penelitian, analisis data serta pengkajian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini peneliti menyajikan kesimpulan dan berisikan saran yang bertujuan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Mobile Banking

Deregulasi perbankan dimulai sejak tahun 1983. Pada tahun tersebut Bank Indonesia (BI) memberikan kebebasan kepada perbankan untuk memutuskan suku bunga. Pemerintah berharap penerapan kebijakan deregulasi perbankan akan tercipta kondisi global perbankan yang lebih bertenaga dalam menopang perekonomian. Pemerintah Indonesia pernah berencana menerapkan “sistem bagi” pada perkreditan yang merupakan konsep asal perbankan syariah. Pada bulan September 1998, E-Banking mulai diperkenalkan di Indonesia oleh Bank Internasional Indonesia (BII). Langkah tersebut diikuti oleh beberapa bank antara lain Bank Niaga, Bukopin, mandiri, BCA, dan lainnya. Pada di tahun 2001, Bank Central Asia (BCA) menjadi Bank pertama di Indonesia yang berani mengoperasikan E-Banking secara massif.²⁵

Mobile banking merupakan fasilitas layanan perbankan yang diakses dengan menggunakan *handphone* atau *smatphone*. Layanan yang ada di *mobile banking* sangat memudahkan pelanggan dalam bertransaksi di perbankan seperti halnya layanan informasi (cek saldo, mutasi rekening, dan lokasi cabang/ATM terdekat) dan layanan transaksi seperti transfer, membayar tagihan, pembelian (voucher pulsa, e-money) dan lain sebagainya.²⁶ Semua transaksi keuangan dapat dilakukan secara online hanya dengan menggunakan smartphon

Tabel 2. 1
Data Pengguna Phone Banking, Internet Banking dan Mobile Banking

Tahun	Phone Banking	Internet Banking	Mobile Banking
2020	1.919	1.531.839	3.427.101
2021	498	2.237.764	5.534.245
2022	1.158	3.409.503	8.354.937
2023	95	3.710.196	12.334.036

Sumber: Bank Indonesia²⁷

²⁵ Askur Hamid Nst et al. 2022 “Persepsi Nasabah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Layanan Fitur Mobile Banking BSI,” *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 1, no. 1

²⁶ Nursiah Nursiah, Muh. Ferils, and Jamaludin Kamarudin, 2022 “Analisis Minat Menggunakan Mobile Banking,” *Akuntabel* 19, no. 1

²⁷ https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/Documents/TABEL_7.pdf

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah pengguna *Phone Banking* selama empat tahun terakhir menduduki kategori terbanyak dibandingkan dengan internet banking dan *mobile banking*.

Kebutuhan nasabah terhadap suatu sistem *mobile banking* diuraikan sebagai berikut:²⁸

1. Melakukan transaksi dan layanan yang sama seperti yang ditawarkan oleh perbankan konvensional.
2. Akses 24 jam nonstop tanpa ada gangguan.
3. Kemudahan akses termasuk didalamnya administrasi maupun kontak servis jika ada permasalahan yang timbul, contohnya gagal dalam transfer.
4. layanan antarmuka yang baik dan intuitif.
5. Notifikasi yang cepat dari pihak bank jika ada perubahan atau transaksi terhadap rekening nasabah secara online atau langsung.
6. Informasi produk dan layanan bank yang baik dan tidak merepotkan.

Dalam penggunaan *mobile banking*, nasabah membutuhkan akses internet yang memadai. Hal ini juga menjadi faktor penyebab meningkatnya penggunaan *mobile banking* di masyarakat, karena di era saat ini hampir semua orang bisa mengakses internet. Pada akhirnya perbankan dituntut menyediakan fasilitas *mobile banking* demi mendapatkan kepuasan dan meningkatkan jumlah nasabah. keberadaan layanan *mobile banking* dapat mengurangi modal biaya serta meningkatnya profitabilitas, sehingga keuntungan juga pasti dirasakan oleh pihak bank.²⁹

Fungsi utama penggunaan *Mobile banking* adalah melakukan berbagai transaksi keuangan di perbankan dengan cara yang lebih praktis menggunakan smartphone. *Mobile banking* sebagai layanan digital diharapkan dapat meningkatkan

²⁸ Albarda Yusmanto, "Integrasi Protokol SMS Dan Internet Pada Mobile Banking," *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)* 1, no. 2 (2015): 128–29.

²⁹ wahyu rahma, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Layanan BSI Mobile Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)," *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI* 3, no. 2 (2023).

kenyamanan dan kepuasan nasabahnya. Bank syariah pun mendapat kepercayaan untuk mengoperasikan keuangan wakaf.³⁰

Berikut ini disajikan beberapa fitur yang ada pada *mobile banking* syariah:

Tabel 2. 2
Fitur Mobile Banking Syariah

No	Nama Bank	Fitur Mobile Banking	Kegunaan
1.	Bank Syariah Indonesia (BSI)	Info Rekening	Mengetahui segala informasi yang ada di rekening BSI mobile, seperti jumlah saldo, mutasi, informasi portofolio dan lainnya.
		Transfer	Mengirim uang
		Bayar	Pembayaran dalam berbagai kebutuhan, seperti pembayaran yang dapat diakses yakni PLN Postpaid, akademik, institusi, telepon dan lainnya.
		Beli	Fitur untuk membeli Voucher HP, PLN prepaid, E-money, paket data, tup up, streaming vidio dan musik, aqiqah, SBN, kartu debit OTP dan voucher google play.
		Layanan Islami	Adanya juz amma, asmaul husna, kalkulator kurban dan hikmah.
		Berbagi Ziswaf	Pembayaran zakat melalui beberapa lembaga
		E-Mas	Layanan untuk melakukan pembelian, penjualan, transfer dan tarik fisik emas.
		Favorit	Untuk menyimpan berbagai transaksi yang sering digunakan dan disukai.
		Tarik Tunai	Untuk tarik uang tunai tanpa menggunakan kartu ATM
		Buka Rekening	Pembukaan rekening melalui aplikasi BSI mobile seperti rekening tabungan haji indonesia, tabungan easy mudharabah, easy wadiah, autisave dan deposito.
		Top Up Wallet	Layanan untuk melakukan top up e-wallet yang dimilikinya seperti E-money, linkaja, gopay, ovo, shoepay, dana dan pospay.
		E-Commerce	Untuk melakukan e-commerce seperti bukalapak, tokopedia, shopee, doku, bhinneka dan blibli.
2.	BCA Syariah	Transfer	Untuk transfer ke bank lain dengan BI fst atau SKN, Transfer zakat, infaq atau sedekah dan transfer ke RDN BCA syariah

³⁰ Ahmad Furqon, "Analisis Praktek Perwakafan Uang Pada Lembaga Keuangan Syariah," *Walisono* 19, no. 1 (2011): 157-78.

		Pembelian	Untuk membayar pembelian yang sesuai keinginan pemilik
		Pembayaran	Untuk pembayaran tagihan
		Histori transaksi	Untuk melihat detail pada status transaksi berdasarkan tanggal
		Mutasi rekening	Untuk melihat catatan atau riwayat dari transaksi di dalam rekening tersebut.
		Jadwal sholat	Untuk melihat jam waktu sholat
3.	M Syariah	Tarik Tunai	Untuk tarik tunai tanpa menggunakan ATM
		Informasi rekening	Untuk mengetahui segala informasi yang ada di rekening mega syariah
		Paket Data	Untuk pembelian paket data maupun pulsa
		Listrik	Untuk membayar tagihan dari PLN
		Buka Rekening/Deposito	Untuk pembukaan rekening deposito maupun pembukaan rekening haji
		BPJS	Pembayaran BPJS
		PDAM	Pembayaran tagihan air
		ZISWAF	Fitur ini mengenai donasi dan amal seperti zakat, infaq, shodakoh, wakaf dan qurban.
		Berkah Islami	Terdapat informasi mengenai masjid terdekat, arah kiblat, hingga berita dan artikel Islami
4	Bukopin Syariah	Pulsa	Untuk melakukan pembelian atau mengirim pulsa
		PLN	Untuk melihat dan melakukan pembayaran listrik
		PDAM	Untuk melihat dan melakukan pembayaran air
		Jastel	Jasa telekomunikasi
		Penerimaan Negara	Uang masuk dalam kas negara
		Kereta Api	Untuk pembelian tiket kereta api
		Ziswaf	Untuk pembayaran zakat, infak, dan sedekah

Sumber: playstore

Perkembangan zaman berdampak pada kemajuan teknologi sehingga layanan perbankan kini hadir dalam bentuk layanan digital. Pandangan secara islam mengenai *mobile banking* tertuang pada Q.S al-A'la (8)

وَنِيَّسْرُكَ لِلْيُسْرَىٰ

Artinya : Dan kami akan memudahkan bagimu kejalan kemudahan (mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat)

Ayat tersebut ditafsirkan menurut tafsir Kementerian Agama RI yaitu “dan kami akan memudahkan bagimu dan menuntunmu ke jalan kemudahan.”³¹ Allah SWT memberikan kemudahan kepada umat nabi muhammad untuk menjalankan syariat islam, mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat serta mengemban risalah melalui wahyu Al-Qur’an karena peringatan itu bermanfaat.

2.1.2 Pengertian UTAUT

UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) dikembangkan oleh Viswanath Vanketesh, dkk pada tahun 2003 merupakan sebuah model penggunaan teknologi yang ditentukan oleh niat berperilaku. Model UTAUT untuk menggunakan sebuah teknologi meliputi empat variabel utama yaitu harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*) dan kondisi fasilitas (*facilitating conditions*).³² Model ini merupakan suatu gabungan terbaik yang berasal dari delapan teori penerimaan teknologi. Adapun delapan teori yang dijadikan kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) dalam UTAUT yakni:³³

1. *Theory Of Reason Action* (TRA) Oleh Fishbein & Ajzen 1975

TRA adalah teori perilaku manusia meliputi cara menganalisis hubungan antara berbagai kriteria kinerja dan sikap seseorang, niat dan norma subyektif. Variabel yang digabungkan ke dalam UTAUT yakni ekspektasi kinerja.

2. *Technology Acceptance Model* (TAM) Oleh Davis 1989

TAM berguna dalam mengidentifikasi reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu yang menentukan sikap dan perilaku. Variabel yang digabungkan ke dalam UTAUT yakni ekpektasi usaha.

3. *Motivational Model* (MM) Oleh Davis 1992

MM merupakan Teori motivasi yang dikembangkan untuk memprediksi penerimaan dan perilaku penggunaan suatu teknologi tertentu. Variabel yang digabungkan ke dalam UTAUT yakni ekpektasi kinerja.

³¹ Tafsir Web, diakses pada 3 oktober 2023, surat al a’la, <https://tafsirweb.com/12554-surat-al-ala-ayat-8.html>

³² Nasrul F Z F Naili S, Dessy F, “Empathy or Self-Credibility? An Empirical Study of Intentions to Donate through Social Crowdfunding Using the UTAUT Model,” 2020.

³³ Venkatesh et al., “User Acceptance of Information Technology.”

4. *Theory Of Planned Behavior* (TPB) Oleh Ajzen 1988

TPB merupakan teori yang digunakan untuk memenuhi keadaan ketika perilaku seseorang tidak sukarela dengan memasukkan prediktor niat dan perilaku yang melihat pada keyakinan tentang adanya faktor yang dapat memfasilitasi atau menghalangi kinerja suatu perilaku. Variabel yang digabungkan ke dalam UTAUT yakni pengaruh sosial.

5. *Combined TAM And TPB* (C-TAM-TPB) Oleh Thompson 1991

C-TAM-TPB merupakan Model kombinasi dari TPB dengan TAM yang memberikan penjelasan akurat mengenai penentu penerimaan dan perilaku penggunaan suatu teknologi tertentu. Variabel yang digabungkan ke dalam UTAUT yakni ekpektasi usaha dan pengaruh sosial.

6. *Innovation Diffusion Theory* (IDT) Oleh Rogers 1962, Moore & Benbasat 1991

IDT merupakan sebuah teori yang digunakan sejak tahun 1960 untuk mempelajari tentang inovasi, mulai dari alat pertanian hingga inovasi organisasi. Variabel yang digabungkan ke dalam UTAUT yakni pengaruh sosial.

7. *Social Cognitive Theory* (SCT) Oleh Bandura 1986, Compeau & Higgins 1995

SCT merupakan sebuah cara mengidentifikasi perilaku manusia sebagai interaksi dari faktor pribadi, perilaku, dan lingkungan yang bertujuan memberikan kerangka untuk memahami, memprediksi, dan mengubah perilaku manusia. Variabel yang digabungkan ke dalam UTAUT yakni pengaruh sosial.

8. *Model of PC Utilization* (MPCU) oleh Thompson 1991

MPCU merupakan cara menilai pengaruh dari kondisi-kondisi yang mempengaruhi dan memfasilitasi, faktor sosial, kompleksitas, kesesuaian tugas dan konsekuensi jangka panjang terhadap penggunaan PC. Variabel yang digabungkan ke dalam UTAUT yakni pengaruh sosial dan kondisi fasilitas.

Adapun empat model di dalam UTAUT sebagai berikut:

a) Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) menurut Davis dalam Venkathes merupakan seberapa besar harapan seseorang untuk mempercayai

bahwa pemanfaatan teknologi akan berpengaruh dalam mencapai keuntungan kinerja. Adapun variabel tersebut menurut Venkatesh antara lain:³⁴

1. Persepsi terhadap kegunaan (*Perceived usefulness*)

Menurut Davis (1989) dalam Venkathes persepsi terhadap kegunaan merupakan sebagai sejauh mana seseorang dapat percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan performa kinerja pekerjaannya. Contohnya menggunakan *mobile banking* syariah dapat membantu dalam proses transaksi.

2. Motivasi ekstrinsik (*Extrinsic motivation*)

Menurut Davis (1992) dalam Venkathes motivasi ekstrinsik merupakan persepsi yang diinginkan pemakai untuk melakukan suatu aktivitas karena dianggap sebagai alat dalam mencapai hasil-hasil bernilai yang berbeda dari aktivitas itu sendiri, semacam kinerja pekerjaan, pembayaran, dan promosi-promosi. Contohnya menggunakan *mobile banking* syariah dapat menghemat waktu.

3. Kesesuaian pekerjaan (*Job-fit*)

Menurut Davis dalam Venkathes kesesuaian pekerjaan merupakan seberapa besar kemampuan-kemampuan dari suatu sistem meningkatkan pekerjaan individual. Contohnya menggunakan *mobile banking* syariah dapat meningkatkan kemampuan penyelesaian pekerjaan.

4. Keuntungan relatif (*Relative advantage*)

Menurut Moore dan Benbasat (1991) dalam Venkathes keuntungan relatif merupakan seberapa jauh menggunakan sesuatu inovasi yang dipersepsikan akan lebih baik dibandingkan menggunakan pendahulunya. Contohnya menggunakan *mobile banking* syariah dapat meningkatkan efisiensi pekerjaan.

³⁴ Venkatesh et al., 2003 "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," MIS Quarterly 27, no. 3

5. Ekspektasi-ekspektasi hasil (*Outcome expectations*)

Menurut Compeau dan Higgins dan Compeau dalam Vankathes ekspektasi hasil adalah sebuah harapan yang dimiliki oleh seorang individu. Contohnya menggunakan *mobile banking* syariah dapat meningkatkan kualitas layanan.

Dalam melakukan sebuah kerja diusahakan selalu maksimal agar hasil yang didapatkan baik dan dapat bermanfaat bagi sesama. Sesungguhnya manusia yang paling mulia adalah yang paling banyak memberikan manfaat bagi sesamanya dan makhluk lain secara menyeluruh.

(QS. Al-Bayyinah, 98:7)

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan melakukan pekerjaan yang baik, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.”

Ayat tersebut menerangkan bahwa orang-orang yang beriman dan bekerja secara baik dan profesional akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dua kebahagiaan itu merupakan suatu kemenangan yang agung yang kita dambakan.

b) Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) merupakan sebuah kemudahan yang dirasakan seorang individu sehubungan dengan penggunaan sistem teknologi. Konsep ini merupakan gabungan dari variabel-variabel yang telah ada sebelumnya pada penelitian terdahulu terkait model penerimaan dan penggunaan teknologi.³⁵

Adapun indikator yang membentuk konsep ekspektasi usaha antara lain:

³⁵ Venkatesh et al., “2003 *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*,” *MIS Quarterly* 27, no. 3

1. Persepsi Terhadap Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

Indikator *Perceived Ease of Use* berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Davis (1989); Davis (1989). *Perceived Ease of Use* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa sistem teknologi mudah digunakan Venkatesh. Contohnya *mobile banking* syariah mudah dipahami

2. Tingkat Kerumitan (*Complexity*)

Indikator *Complexity* berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Thompson (1991). *Complexity* didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa sistem sulit untuk dipahami dan digunakan Venkatesh. Contohnya menggunakan *mobile banking* syariah mempermudah dalam proses transaksi

3. Kemudahan Penggunaan (*Easy of Use*)

Indikator *Easy of Use* berasal dari penelitian yang dilakukan oleh Moore & Benbasat (1991). *Easy of Use* didefinisikan sebagai seseorang percaya bahwa menggunakan sistem adalah hal yang sulit digunakan Venkatesh. Contohnya menggunakan *mobile banking* syariah lebih efisien dalam segi tenaga dan waktu untuk proses transaksi.

c) Pengaruh Sosial (*Sosial Influence*)

Sosial Influence atau pengaruh sosial adalah hal seperti review seseorang yang mempengaruhi keputusan individu dalam penggunaan teknologi. Pengaruh merupakan suatu perubahan hasil atau efek berupa watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang yang terbentuk akibat sesuatu (orang, atau benda). Sedangkan sosial adalah hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat. Jadi, pengaruh sosial merupakan suatu perubahan tingkah laku maupun pemikiran yang biasanya terbentuk dari hasil interaksi antar individu. Lingkungan juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam memutuskan atau bertindak. Hal ini tercantum dalam hadits riwayat Bukhari dalam Shahih Bukhari nomor hadits 4402 pada bab Surat Ar-Ruum ayat 30 berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِهَيْمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ

Artinya: *Telah menceritakan kepada kami 'Abdan Telah mengabarkan kepada kami Abdullah Telah mengabarkan kepada kami Yunus dari Az Zuhri dia berkata; Telah mengabarkan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi -sebagaimana hewan yang dilahirkan dalam keadaan selamat tanpa cacat. Maka, apakah kalian merasakan adanya cacat?*

Hadits tersebut menjelaskan bahwa orang tua mempengaruhi agama dan moral anak sejak setelah dia lahir, karena madrasah pertama bagi seorang anak. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan keluarga mampu memengaruhi seseorang.

Pengaruh sosial dalam model UTAUT ini memiliki beberapa indikator, yaitu:³⁶

- Norma subjektif (*Subjective Norm*)

Merupakan persepsi seseorang terhadap orang lain, apakah seseorang yang dianggap penting menggunakan sistem atau tidak. Contohnya dapat meyakinkan seseorang untuk menggunakan *mobile banking* syariah

- Faktor-faktor sosial (*social Factors*)

Faktor sosial berasal dari kelompok sosial tertentu yang mempengaruhi individu terhadap penggunaan sistem. Contohnya seseorang ikut serta menggunakan *mobile banking* syariah karna pengaruh dari orang terdekat.

- Kesan (*image*)

³⁶ Venkatesh et al., "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View," *MIS Quarterly* 27, no. 3 (2003): 425

Merupakan kesan yang didapatkan seseorang ketika menggunakan sistem. Contohnya menggunakan *mobile banking* syariah membuat seseorang ikut andil dalam menerapkan prinsip transaksi yang berlandaskan prinsip Islam.

d. Kondisi Fasilitas (*Facilitating Condition*)

Kondisi fasilitas merujuk pada keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi berdasarkan fasilitas yang mendukung penggunaan teknologi tersebut.³⁷ Jika fasilitas yang disediakan memadai, maka akan kemungkinan banyak orang yang tertarik menggunakan layanan tersebut dan sebaliknya. Fasilitas juga menjadi satu dari lima hal yang digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan, yaitu keterwujudan. Hal ini dapat terwujud dengan tersedianya fasilitas fisik yang baik, perlengkapan dan peralatan yang memadai, serta sarana dan prasarana yang komunikatif.³⁸

Penyediaan fasilitas di dalam Islam diutamakan untuk kenyamanan konsumen dan kebutuhan konsumen. Hal ini tertuang dalam QS At- Takatsur ayat 1 yang menganjurkan untuk tidak bermewah- mewah.

أَلْهَيْكُمْ التَّكَاثُرُ ۝

Artinya: *Berbangga-bangga dalam memperbanyak (dunia) telah melalaikanmu.*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa jika manusia bermegah-megahan dalam harta, keturunan, dan pengikut telah melalaikan dari ketaatan kepada Allah maka akan menghadapi diri untuk hari akhir.

Adapun beberapa indikator yang membentuk konsep kondisi yang memfasilitasi antara lain:³⁹

1. Persepsi Terhadap Kontrol Perilaku (*Percieved Behavioral Control*)

Merupakan persepsi kendali internal dan eksternal terhadap perilaku, kondisi sumber daya yang memfasilitasi sistem dan kondisi yang memfasilitasi

³⁷ Venkatesh et al.,2003 “*User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View,*” *MIS Quarterly* 27, no. 3

³⁸ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktik*, (Bandung: Salemba Empat, 2002

³⁹ Venkatesh et al., 2003 “*User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View,*” *MIS Quarterly* 27, no. 3

sistem dalam penggunaannya. Contohnya seseorang memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan *mobile banking* syariah.

2. Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Condition*)

Merupakan faktor lingkungan yang dipercaya oleh pengguna bahwa penyedia layanan harus menyediakan hal yang mendukung implementasi sistem. Contohnya memiliki fasilitas yang dibutuhkan untuk menggunakan *mobile banking* syariah.

3. Kompabilitas (*compability*)

Merupakan sistem memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan pengalaman pengguna. Contohnya menggunakan *mobile banking* syariah kompatibel dengan sistem lain yang digunakan.

2.1.3 Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian menurut Kotler dan Keller merupakan tahap dari proses keputusan pembeli yaitu ketika konsumen benar-benar membeli produk.⁴⁰ Keputusan pembelian menurut Kotler dan Keller merupakan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen atas berbagai pilihan yang tersedia. Keputusan untuk menggunakan, membeli atau memilih produk dilakukan individu, kelompok maupun organisasi jika barang, jasa, ide maupun pengalaman tersebut mampu memberikan kepuasan akan kebutuhan atau keinginan mereka.

Adapun Proses pengambilan keputusan dapat dibagi menjadi tiga jenis yakni:

1. Proses pengambilan keputusan yang luas, proses ini diawali dengan pengenalan yang dapat dipecahkan melalui pembelian beberapa produk.
2. Proses pengambilan keputusan terbatas, proses ini terjadi jika konsumen mengenali masalahnya kemudian mengevaluasi produk atau merek berdasarkan pengetahuan yang dimiliki tanpa mencari informasi baru tentang produk atau merek tersebut.
3. Proses pengambilan keputusan yang bersifat kebiasaan, proses ini terjadi jika konsumen mengenali masalahnya kemudian langsung mengambil keputusan untuk mengambil merek kesukaanya.

⁴⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, 12th ed. (Jakarta, 2008).

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan

Menurut Kotler, faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan antara lain:⁴¹

1. Faktor Budaya
2. Faktor budaya merupakan penentu perilaku, sikap, kepercayaan, kebiasaan seseorang dan masyarakat yang didasarkan pada nilai, pemikiran, simbol.⁴²
3. Faktor Sosial
4. Faktor sosial dipengaruhi oleh kelompok acuan, keluarga, peran dan status.
5. Faktor Psikologis
6. Faktor psikologis dipengaruhi oleh motivasi, persepsi, pengetahuan, keyakinan dan pendirian.
7. Faktor Pribadi
8. Faktor pribadi biasanya dipengaruhi usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri.

b. Tahap-tahap keputusan pembelian

Menentukan keputusan dilakukan dengan lima tahapan yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengenalan kebutuhan/ masalah, hal ini di sebabkan karena konsumen merasakan ketidaksesuaian antara keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang di inginkannya.
2. Pencarian informasi, tujuanya untuk memperoleh informasi mengenai produk. Sumber informasi konsumen dapat dibagi menjadi empat kelompok yakni: *pertama*, sumber pribadi yang berasal dari keluarga, teman, tetangga dan kenalan. *Kedua*, sumber komersial yang berasal dari iklan, penyalur, kemasan dan pameran. *Ketiga*, sumber publik yang berasal dari media massa. *Kelima*, sumber pengalaman yang berasal dari penanganan, pengamatan, dan penggunaan produk.

⁴¹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Sebelas (Jakarta: PT Indeks, 2003).

⁴² ujang sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran* (jakarta: Ghalia Indonesi, 2003).

3. Evaluasi alternatif, evaluasi dilakukan untuk menentukan pilihan terbaik mengenai kualitas dan harga produk untuk memenuhi kebutuhan dirinya.
4. Keputusan pembelian, konsumen yang telah melakukan tahap evaluasi alternatif akan membentuk preferensi atas merek atau produk, kemudian akan timbul niat untuk melakukan pembelian.
5. Perilaku pasca pembelian, perilaku ini dilakukan untuk mengurangi rasa keraguan konsumen mengenai seleksi yang dilakukan sehingga konsumen berusaha meyakinkan dirinya bahwa pilihan yang diambil merupakan keputusan yang tepat.

Proses pengambilan keputusan dapat diukur menggunakan beberapa indikator. Kotler dan Keller mengemukakan indikator yang dapat dijadikan untuk memahami proses pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :⁴³

1. Tujuan pembelian produk

Sebelum menggunakan produk konsumen harus tahu tujuan mengapa mereka membeli produk tersebut. Sebagai konsumen memahami tujuan menggunakan produk maupun layanan dapat membantu lembaga keuangan dalam mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan konsumen.

2. Pencarian informasi

Sebelum menggunakan produk konsumen mencari informasi produk tersebut dari iklan, internet maupun rekomendasi orang lain

3. Evaluasi alternatif

Sebelum menggunakan produk konsumen mengevaluasi berbagai pilihan produk yang sejenis dan akan memilih produk yang mereka anggap sesuai kebutuhan mereka.

4. Keputusan pembelian

Setelah beberapa pertimbangan – pertimbangan yang telah dilakukan, konsumen akan menentukan apakah mereka akan membeli atau membatalkan pembelian tersebut.

2.1.4 Generasi X

Generasi adalah sekelompok individu yang memiliki kesamaan karakteristik dalam suatu konstruksi sosial mengenai umur dan kesamaan historis. Individu yang menjadi bagian dari satu generasi, memiliki persamaan tahun lahir dalam rentang

⁴³ K. L. Kotler, P., & Keller, "Marketing Management (15th Edition)," *Pearson Education*, 2018.

waktu 20 tahun dan berada dalam dimensi sosial dan dimensi sejarah yang sama.⁴⁴ Definisi tersebut secara khusus juga dikemukakan oleh Ryder (1965), ia menyebutkan bahwa generasi adalah agregat dari sekelompok individu yang mengalami peristiwa – peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama pula.⁴⁵

Salah satu penelitian membandingkan perbedaan generasi-generasi tahun 1950an hingga awal tahun 2000. Terdapat perbedaan karakteristik dari 3 kelompok generasi, yaitu generasi *baby boomers*, generasi X dan generasi Y (Millennial). Penelitian dari Lancaster & Stillman, memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. 3
Perbedaan Generasi

Faktor	<i>Baby Boomers</i>	<i>Generation Xers</i>	<i>Millennial Generation</i>
Attitude	Optimis	Skeptis	Realistis
Overview	percaya terhadap adanya peluang, dan seringkali terlalu idealis untuk membuat perubahan positif didunia. Mereka juga kompetitif dan mencari cara untuk melakukan perubahan dari sistem yang sudah ada	Generasi yang tertutup, sangat independen dan punya potensi, tidak bergantung pada orang lain untuk menolong mereka	Sangat menghargai perbedaan, lebih memilih bekerja sama daripada menerima perintah, dan sangat pragmatis ketika memecahkan persoalan
Work habits	Punya rasa optimis yang tinggi, pekerja keras yang menginginkan penghargaan secara personal, percaya pada perubahan dan	Adanya keragaman dan berpikir global, ingin menyeimbangkan antara pekerjaan dengan kehidupan, bersifat informal, mengandalkan diri sendiri, menggunakan pendekatan	Memiliki rasa optimis yang tinggi, fokus pada prestasi, percaya diri, percaya pada nilai-nilai moral dan sosial,

⁴⁴ Mannheim, K, *The Problem of Generations. Essays on the Sociology of Knowledge*, 1954.

⁴⁵ Ryder, *The Cohort as a Concept in the Study of Social Change* (Amerika: American Sociological Review, 1965).

perkembangan diri sendiri	praktis dalam bekerja, ingin bersenang –senang dalam bekerja, senang bekerja dengan teknologi terbaru	menghargai adanya keragaman
---------------------------	---	-----------------------------

Dalam penelitian Bencsik, Csikos, dan Juhez terdapat pengelompokan generasi, seperti masuknya generasi X didalam kelompok generasi, dilihat dari tabel sebagai berikut:⁴⁶

Tabel 2. 4
Nama Generasi Sesuai Usia

Tahun Kelahiran	Nama Generasi
1925-1946	<i>Veteran Generation</i>
1946-1960	<i>Baby boom generation</i>
1960-1980	<i>X generation</i>
1980-1995	<i>Y generation</i>
1995-2010	<i>Z generation</i>
2010+	<i>Alfa generation</i>

Generasi X adalah generasi yang lahir pada awal munculnya perkembangan teknologi dan informasi seperti penggunaan PC (personal computer), tv kabel, dan internet. Generasi ini mampu beradaptasi, menerima perubahan, tangguh, memiliki karakter mandiri dan loyal, sangat mengutamakan citra, ketenaran, dan uang.⁴⁷

Dalam kehidupan nyata generasi X adalah Generasi yang tertutup, sangat independen dan punya potensi. Sedangkan dalam pekerjaan dapat menyadari adanya keragaman dan berpikir global, bersifat informal, mengandalkan diri sendiri, menggunakan pendekatan praktis dalam bekerja, ingin bersenang –senang dalam bekerja, senang bekerja dengan teknologi terbaru.⁴⁸

⁴⁶ bencsik Juhász, “Y and Z Generations at Workplaces” 8, no. 3 (2016): 90–106.

⁴⁷ Jurkiewich, C. L., *Generation X and the Public Employee. Public Personnel Management* (Public Personnel Management, 2000).

⁴⁸ Yanuar Surya Putra, “Theoretical Review : Teori Perbedaan Generas” 9, no. 18 (2016): 123–34.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 5
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul	Metodologi	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Rahma Nur Azizah Pohan, Mustapa Khamal Rokan dan Wahyu Syarvina (2023) ⁴⁹	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Layanan BSI Mobile Dengan Menggunakan Model <i>Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology</i> (UTAUT)	Metode kuantitatif dari data primer dan data sekunder. Sedangkan untuk teknik yang digunakan melalui teknik lapangan (<i>field research</i>)	Harapan kinerja dan pengaruh sosial tidak berpengaruh positif, sedangkan harapan usaha dan kondisi fasilitas berpengaruh positif, akan tetapi 4 model tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan BSI mobile.	Subjek penelitian yang merupakan nasabah BSI sedangkan peneliti dari generasi X pengguna <i>mobile banking</i> syariah
2	Aisena Ivanova dan Ju Yeon Kim (2022) ⁵⁰	<i>Acceptance and Use of Mobile Banking in Central Asia: Evidence from</i>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Responden pada	Variabel yang berpengaruh positif dan signifikan dalam penelitian ini yaitu <i>performance expectancy, Effort</i>	Peneliti tidak menguji variabel keamanan, kepercayaan dan risiko.

⁴⁹ rahma, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Layanan BSI Mobile Dengan Menggunakan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT).”

⁵⁰ Aisena Ivanova and Ju Yeon Kim, 2022 “*Acceptance and Use of Mobile Banking in Central Asia: Evidence from Modified UTAUT Model*,” *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 9, no. 2

		<i>Modified UTAUT Model</i>	penelitian ini berjumlah 259 orang.	<i>Expectancy, Social Influence dan Facilitating Condition.</i>	Perbedaan pada objek dan subjek.
3	George Konteos, Vaggelis Saprikis, Giorgos Avlogiaris & Aristides Papatomas (2022) ⁵¹	<i>An Extended UTAUT Model to Explore the Influential Factors towards M-Banking Apps' Use</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan responden pengguna <i>mobile Banking Apps</i> (mBA) dengan jumlah sampel 411	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>performance expectancy, effort expectancy, facilitating conditions, social influence, trust, innovativeness</i> , dan <i>compatibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention pada aplikasi <i>mobile banking</i> . Sedangkan, <i>convenience</i> tidak berpengaruh terhadap behavioral intention	Perbedaan pada objek dan subjek yang diteliti
4	Zanwar Yoga Pamungkas &	Implementasi Model UTAUT	Menggunakan metode kuantitatif, dengan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa	Perbedaan pada objek yang diteliti yaitu <i>mobile</i>

⁵¹ George K Aristides P Vaggelis S, Giorgos A, "An Extended UTAUT Model to Explore the Influential Factors towards M-Banking Apps' Use," *International Journal of Business and Management* 17, no. 7 (2022).

	Adithya Sudiarno (2022) ⁵²	(<i>Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology</i>) Untuk Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi BRImo	jumlah sampel 170 respondenya dari nasabah pengguna BRImo	variabel <i>performance expectancy, effort expectancy</i> dan <i>social influence</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention pengguna aplikasi BRImo. Sedangkan variabel <i>use behavior</i> secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh <i>facilitating condition</i> dan behavioral intention pengguna aplikasi BRImo.	<i>banking syariah</i> sedangkan disini BRImo
5	Rita dan Mita Handra Fitria (2021) ⁵³	Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI	Metode penelitian kuantitatif menggunakan survei kuesioner. Untuk	Hasil penelitiannya adalah faktor <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating</i>	Selain variabel dari model UTAUT penelitian ini menambahkan 2 variabel

⁵² Zanwar Yoga Pamungkas and Adithya Sudiarno, 2022 “Implementasi Model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) untuk Menganalisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Brimo,” Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer 9, no. 3

⁵³ Rita and Mita Handra Fitria, 2021 “Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia,” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 2

		Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia	pengambilan sampelnya peneliti ini menggunakan <i>probability sampling</i>	<i>conditions</i> , dan trust berpengaruh terhadap behavioural intention oleh pengguna BNI <i>mobile banking</i> . Namun, pengaruh ini Hanya bersifat simultan dan tidak secara parsial. Hal ini dikarenakan secara parsial yang berpengaruh adalah variabel <i>facilitating conditions</i> , sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh	dependen yakni behavior intention dan use perilaku serta 4 moderasi.
6	Angelia, Erwin Setiawan Panjaitan dan Roni Yunis (2021) ⁵⁴	Effect of Attitude on Mobile Banking Acceptance Using Extended UTAUT Model	Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner. Jumlah responden dari peneliti ini sebanyak	Hasil penelitiannya yaitu variabel sikap berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku. Sikap tersebut mencerminkan keyakinan masyarakat dalam keterbukaan	Selain variabel dari model UTAUT penelitian ini menambahkan 2 variabel dependen yakni behavior

⁵⁴ Erwin Setiawan Panjaitan and Roni Yunis, "Effect of Attitude on Mobile Banking Acceptance Using Extended UTAUT Model" 5, no. 36 (2021).

			392 orang. Pengambilan sampelnya menggunakan <i>convenience sampling</i>	menggunakan teknologi.	intention dan use perilaku serta 4 moderasi.
7	Taufiq Chaidir, Ihsan Ro'is dan Akhmad Jufri (2021) ⁵⁵	Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)	Penelitian ini menggunakan teknik <i>sampling</i> metode <i>judgement Sampling</i> , dengan jenis penelitian <i>ekplansi</i> . Jumlah sampel sebanyak 100 nasabah pengguna M-banking.	Penelitian membuktikan bahwa bahwa dari 4 variabel yakni harapan kinerja, harapan usaha, dukungan sosial, dan kondisi fasilitas, hanya harapan usaha yang tidak berpengaruh signifikan, sedangkan harapan kinerja, dukungan sosial, dan kondisi fasilitas berpengaruh signifikan terhadap niat berperilaku menggunakan m-banking. Efek moderasi jenis	Penelitian ini tidak hanya meneliti dari nasabah Bank Syariah saja akan tetapi dari nasabah bank konvensional juga.

⁵⁵ Taufiq Chaidir, Ihsan Ro'is, and Akhmad Jufri, 2021 “*Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*,” *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1

				kelamin dan usia tidak berpengaruh terhadap niat berperilaku dan perilaku menggunakan m-banking. Adapun niat berperilaku berpengaruh signifikan terhadap perilaku menggunakan m-banking pada bank konvensional dan bank syariah di Provinsi NTB	
8	Fellasufah Diniyah (2021) ⁵⁶	Faktor yang mempengaruhi niat perilaku muslim menggunakan platform Crowdfunding Waqf: Teori UTAUT Model	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan jumlah responden sebanyak 392 orang. Menggunakan metode statistik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harapan kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi wakif dalam berwakaf melalui platform crowdfunding wakaf. Sedangkan	Perbedaan pada subjek dan objek yang di teliti

⁵⁶ Fellasufah Diniyah, 2021 “Faktor yang Mempengaruhi Niat Perilaku Muslim Menggunakan Platform Crowdfunding Waqf: Teori UTAUT Model,” Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 7, no. 2

			regresi bergan	variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh positif dan signifikan	
9	Ni Kadek Rahayu Nopiani dan I Made Pande Dwiana Putra (2021) ⁵⁷	Penerapan Model UTAUT 2 untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik <i>accidental sampling</i>	Pada penelitian ini terbukti bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, motivasi hedonis dan nilai harga berpengaruh terhadap minat penggunaan <i>mobile banking</i> , serta variabel kondisi yang memfasilitasi, kebiasaan dan minat penggunaan berpengaruh terhadap perilaku penggunaan <i>mobile banking</i> .	Dalam penelitian ini menggunakan teori model UTAUT 2 sedangkan peneliti hanya UTAUT saja
10	Tusyanah Tusyanah, Agus Wahyudin &	<i>Analyzing Factors Affecting the Behavioral Intention</i>	Menggunakan metode kuantitatif dari data primer.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>performance expectancy, effort</i>	Peneliti tidak menguji variabel moderasi

⁵⁷ Ni Kadek Rahayu Nopiani and I Made Pande Dwiana Putra, "Penerapan Model UTAUT 2 untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking," E-Jurnal Akuntansi 31, no. 10 2021

	<p>Muhammad Khafid (2021)⁵⁸</p>	<p><i>to Use e-Wallet with the UTAUT Model with Experience as Moderating Variable.</i></p>	<p>Populasi dalam penelitian ini dari mahasiswa UNNES yang transaksi non tunai, dengan jumlah sampel 365 mahasiswa</p>	<p><i>expectancy, social influence dan facilitating conditions</i> mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention. Variabel <i>effort expectancy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>behavioral intention</i> melalui <i>experience</i>. Variabel <i>social influence</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>behavioral intention</i> melalui <i>experience</i>. Variabel <i>facilitating conditions</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>behavioral</i></p>	
--	--	--	--	--	--

⁵⁸ Tusyanah Tusyanah, Agus Wahyudin, and Muhammad Khafid, "Analyzing Factors Affecting the Behavioral Intention to Use E-Wallet with the UTAUT Model with Experience as Moderating Variable," *Journal of Economic Education*, 2021.

				<i>intention</i> melalui <i>experience</i>	
11	Ika Kusdyah Rachmawati, Mohammad Bukhori, Yuniz Majidah, Syarif Hidayatullah dan Abdul Waris (2020) ⁵⁹	<i>Analysis Of Use Of Mobile Banking With Acceptance And Use Of Tecnology (Utaut)</i>	Metode kuantitatif dari data primer dan sekunder. Dengan populasi nasabah pengguna <i>mobile banking</i> , sampel sebanyak 190 responden	Variabel yang berpengaruh terhadap <i>behavioural intention mobile banking</i> adalah <i>performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating consitions</i>	Penelitian membahas mengenai <i>behavioural intention</i> dan <i>behavioural usage mobile banking</i> .
12	Gina Ayyudia Khairani dan Refi Rifaldi Windya Giri (2020) ⁶⁰	Analisis Adopsi Penggunaan Mobile Banking Menggunakan Model Utaut Modifikasi Dengan Budaya Sebagai Moderator Di Kalimantan Timur	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi nasabah non <i>mobile banking</i> .	Hasil dari penelitian ini yaitu yang mempengaruhi nasabah di provinsi Kalimantan timur dalam mengadopsi layanan <i>mobile banking</i> adalah <i>effort expectancy</i> secara 43.5%, <i>performance expectancy</i> 24,4 dan	Penelitian ini menggunakan model utaut yang dimodifikasi budaya. Untuk objeknya berbeda dengan penulis

⁵⁹ Ike Kusdyah Rachmawati et al., “Analysis Of Use Of Mobile Banking With Acceptance And Use Of Tecnology (Utaut)” 9, no. 08 (2020).

⁶⁰ Gina Ayyudia Khairani Refi Rifaldi Windya Giri, “Analisis Adopsi Penggunaan Mobile Banking Menggunakan Model UTAUT Modifikasi Dengan Budaya Sebagai Moderator Di Kalimantan Timur,” Jurnal Mitra Manajemen 4, no. 7 (2020).

				<i>social influence</i> sebesar 23,3%.	karena peneliti ini
13	Atika Rahma Rafida (2020) ⁶¹	Intensi Penggunaan E-Wallet Ditinjau Dari Utaut 2 Model Pada Mahasiswa Di Indonesia	Metode kuantitatif. Responden nya berjumlah 212 dari mahasiswa di Indonesia yang menggunakan <i>e-wallet</i>	Semua variabel yang berpengaruh secara positif terhadap intensitas penggunaan <i>e-wallet</i>	Model yang digunakan adalah model UTAUT 2 dan yang diukur adalah intensitas penggunaan <i>e-wallet</i>
14	Mufingatun, Budi Prijanto dan Himanshu Dutt (2020) ⁶²	Analysis of factors affecting adoption of <i>mobile banking</i> application in Indonesia: <i>an application of the unified theory of acceptance and use of</i>	Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Jumlah responden pada penelitian ini	Penelitian ini menunjukkan bahwa harapan kinerja, harapan usaha, dan pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku. Sedangkan harapan kinerja tersebut sangat mempengaruhi niat	Penelitian ini Menggunakan model UTAUT 2

⁶¹ Atika Rahma Rafida, “Intensi Penggunan E-Wallet Ditinjau Dari Utaut 2 Model Pada Mahasiswa Di Indonesia,” 2020.

⁶² Mufingatun Mufingatun, Budi Prijanto, and Himanshu Dutt, 2020 “Analysis of Factors Affecting Adoption of Mobile Banking Application in Indonesia: An Application of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT2),” BISMA (Bisnis Dan Manajemen) 12, no. 2

		<i>technology</i> (UTAUT2)	sebanyak 205 orang.	dalam berperilaku. Bahwasanya niat berperilaku, fasilitas dan kebiasaan tersebut berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kembali.	
15	Sayyed Khawar Abbas, Hafiz Ali Hassan, Jawad Asif, Bilal Ahmed, Fahad Hassan, Syed Salman (2018) ⁶³	<i>Integration of TTF, UTAUT, and ITM for mobile Banking Adoption</i>	Metode penelitian kuantitatif dengan menggunaka n teknik non <i>probability sampling.</i>	variabel dari tiga model penelitian berpengaruh terhadap penggunaan teknologi <i>mobile banking</i>	Model yang digunakan dalam penelitian ini bukan hanya UTAUT akan tetapi TTF dan juga ITM

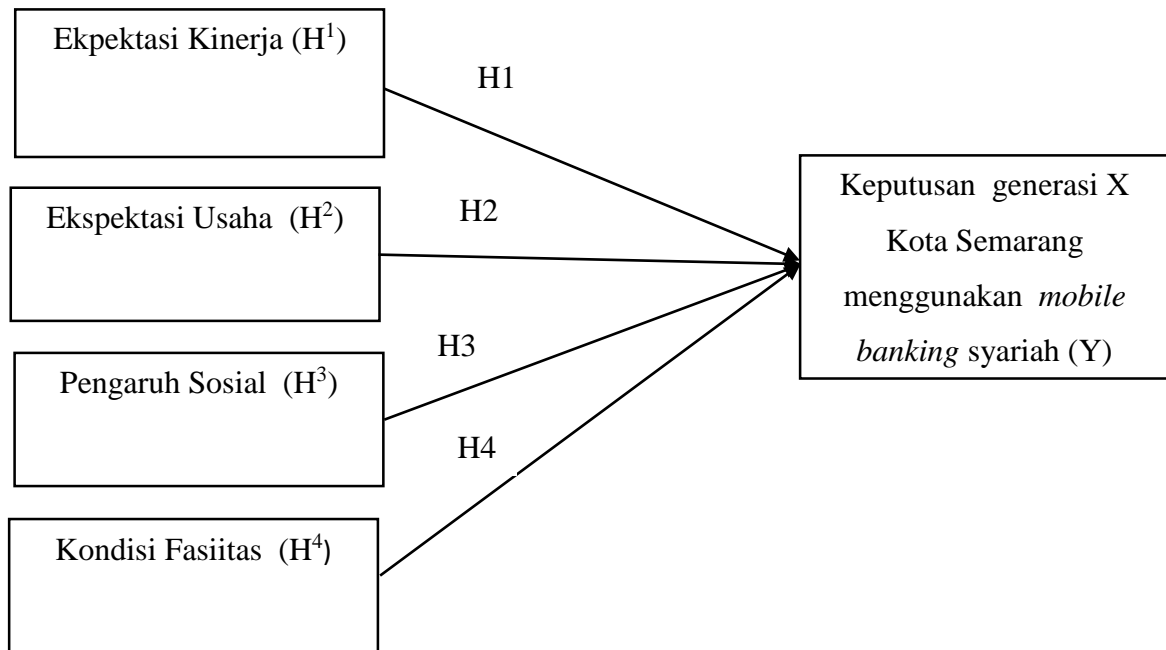
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah gambaran yang akan dijalankan dan berisi batasan mengenai hal-hal yang akan diteliti sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya.⁶⁴ Kerangka pemikiran dalam penelitian ini memuat dan mengidentifikasi pengaruh keputusan menggunakan *mobile banking* syariah berdasarkan atas model utaut. Adapun untuk gambarnya sebagai berikut:

⁶³ Sayyed Khawar Abbas et al., 2018 “*Integration of TTF, UTAUT, and ITM for Mobile Banking Adoption,*” International Journal of Advanced Engineering, Management and Science 4, no. 5

⁶⁴ Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Bekasi: Gramata Publishing, 2018

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



Kerangka berpikir penelitian ini dibangun berdasarkan empat variabel utama dalam model UTAUT: Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas

1. Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) (H1)

Performance Expectancy merujuk pada sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan *mobile banking* syariah akan membantu mereka mencapai keuntungan dalam kinerja perbankan mereka. Dalam konteks ini, hipotesis yang diajukan adalah bahwa semakin tinggi ekspektasi kinerja, semakin besar kemungkinan generasi X di Kota Semarang akan menggunakan *mobile banking* syariah.

2. Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) H2

Effort Expectancy mengukur sejauh mana penggunaan *mobile banking* syariah dianggap mudah dan bebas dari usaha yang berlebihan. Hipotesis kedua menyatakan bahwa kemudahan penggunaan yang tinggi akan meningkatkan keputusan generasi X untuk menggunakan layanan ini.

3. Pengaruh Sosial (*Social Influence*) H3

Social Influence mencerminkan sejauh mana individu merasakan tekanan sosial untuk menggunakan *mobile banking* syariah. Hipotesis ketiga adalah bahwa pengaruh sosial yang positif dari orang-orang di sekitar, seperti keluarga, teman, atau kolega, akan mendorong penggunaan *mobile banking* syariah oleh generasi X.

4. Kondisi fasilitas (*Facilitating Conditions*) H4

Facilitating Conditions menggambarkan sejauh mana individu percaya bahwa infrastruktur dan dukungan teknis tersedia untuk mendukung penggunaan *mobile banking* syariah. Hipotesis keempat adalah bahwa kondisi yang mendukung akan memfasilitasi keputusan penggunaan *mobile banking* syariah oleh generasi X di Kota Semarang.

Kerangka berpikir ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan generasi X di Kota Semarang dalam menggunakan *mobile banking* syariah, serta membantu mengidentifikasi area-area yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan adopsi teknologi ini. Penelitian ini menggunakan model UTAUT sebagai dasar teoritis yang kuat untuk mengeksplorasi dan memahami dinamika di balik keputusan penggunaan teknologi perbankan modern di kalangan generasi X.

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang belum didasarkan fakta empiris yang diperoleh dari data penelitian.⁶⁵ Hipotesis bersifat sementara yang dimana jawaban tersebut diperoleh dari teori yang kemudian akan di teliti kebenarannya melalui peneliti selanjutnya dengan melakukan analisis dan pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian mengenai hipotesis di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*) terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah

Performance Expectancy atau harapan kinerja mempunyai arti dasar kepercayaan yang diharapkan terwujud dalam melakukan kerja. Apabila suatu sistem dapat berpengaruh terhadap peningkatan performa dalam bekerja, maka seseorang akan menggunakan sistem

⁶⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009)

tersebut. Sebaliknya, jika suatu sistem hanya menghambat kinerja seseorang, maka kemungkinan sistem tersebut tidak akan digunakan karena akan menurunkan performa kerjanya.

Hal ini berkaitan dengan penelitian sebelumnya, yang mengemukakan bahwa harapan kinerja berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan suatu sistem, dalam hal ini yaitu *digital payment*. Penelitian tersebut dilakukan oleh Rita yang melakukan penelitian terhadap faktor UTAUT dan trust behavioural pekerja migran Indonesia terhadap intensitas penggunaan BNI *mobile banking* menghasilkan kesimpulan bahwa harapan kinerja memang berpengaruh terhadap keputusan untuk menggunakan *mobile banking*.⁶⁶

H1: Keputusan generasi X Kota Semarang dipengaruhi oleh Harapan Kinerja (*performnace expectancy*) secara positif berpengaruh.

2. Pengaruh Ekpektasi Usaha (*Effort Expectancy*) terhadap keputusan generasi X Kota Semarang menggunakan *mobile banking* syariah

Effort Expectancy atau ekspektasi usaha adalah harapan kemudahan dalam menggunakan suatu sistem. Seseorang biasanya berekspektasi untuk mendapatkan suatu sistem yang memberikan manfaat yang maksimal dengan usaha yang seminimal mungkin. Digital payment merupakan ekpektasi untuk menghemat usaha manusia dalam bertransaksi. Ketika seseorang menggunakan suatu layanan tentu akan menaruh ekspektasi bahwa layanan tersebut akan memberikan banyak manfaat kepada dirinya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ika Kusdayah Rachmawati melakukan analisis penggunaan *mobile banking* dengan model UTAUT yang menunjukkan bahwa variabel ekspektasi usaha berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking*.⁶⁷

H2: Keputusan generasi X Kota Semarang dipengaruhi oleh Ekpektasi Usaha (*Effort Expectancy*) secara positif berpengaruh.

3. Pengaruh Pengaruh Sosial (*Social Influnce*) terhadap keputusan generasi X Kota Semarang menggunakan *mobile banking* syariah

⁶⁶ Rita Rita and Mita Handra Fitria, "Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia," *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 2 (June 1, 2021): 926–39, <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.453>.

⁶⁷ Rachmawati et al., "Analysis Of Use Of Mobile Banking With Acceptance And Use Of Technology (Utaut)."

Variabel ketiga dari model UTAUT adalah *social influence* atau pengaruh sosial. Pengaruh sosial biasanya mempengaruhi seseorang ketika memutuskan sesuatu. Apabila banyak orang yang menganggap bahwa suatu produk baik, maka produk tersebut akan lebih dipercayai. Sebaliknya, apabila masyarakat memberikan stigma negatif, maka bisa mempengaruhi orang lain untuk tidak menggunakan suatu produk. Sama halnya dengan produk digital payment apabila mempunyai branding yang positif maka akan lebih menarik orang untuk menggunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiq Chaidir yang menjelaskan bahwa *social influence* (pengaruh sosial) berpengaruh terhadap keputusan untuk menggunakan aplikasi *mobile banking*.⁶⁸

H3: Keputusan generasi X Kota Semarang dipengaruhi oleh Pengaruh Sosial (*Social Influence*) secara positif berpengaruh

4. Pengaruh Kondisi Fasilitas (*Facilitating Condition*) terhadap keputusan generasi X Kota Semarang menggunakan *mobile banking* syariah

Variabel terakhir model UTAUT adalah *facilitating condition* atau kondisi fasilitas. Kondisi fasilitas pada umumnya berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk menggunakan suatu produk. Apabila fasilitas yang dimiliki produk memadai dan dapat diakses banyak orang, maka akan semakin banyak orang yang akan menggunakan produk. Hal ini sama dengan produk *mobile banking* syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rita dan Mita Handra Fitria yang menunjukkan bahwa variabel kondisi fasilitas berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap intensitas penggunaan BNI *mobile banking*.⁶⁹

H4: Keputusan generasi X Kota Semarang dipengaruhi oleh Kondisi Fasilitas (*Facilitating Condition*) secara positif berpengaruh.

⁶⁸ Taufiq Chaidir, Ihsan Ro'is, and Akhmad Jufri, "Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)," *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (April 22, 2021): 61–76

⁶⁹ Rita and Fitria, "Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia," June 1, 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yang berkaitan dengan data yang dianalisis secara statistik dan dilakukan secara sistematis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis lebih lanjut secara kuantitatif untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* pada generasi X dengan penerapan model UTAUT. Kesimpulan secara obyektif dengan menggunakan data primer diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner kepada responden yang merupakan Generasi X pengguna *mobile banking* syariah di Semarang.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Pemilihan masyarakat generasi di kota Semarang sebagai subjek penelitian didasarkan oleh beberapa alasan, *pertama* kota Semarang merupakan salah satu pusat ekonomi di ibu kota Jawa Tengah dari berbagai macam kuliner, fashion, maupun wisata. *Kedua*, kemudahan akses bagi peneliti untuk mendapatkan data. Penelitian ini mencoba melihat tingkat pengaruh dalam memutuskan memilih *mobile banking* syariah dengan menggunakan model UTAUT.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Nasabah pengguna *mobile banking* syariah menjadi subjek utama dalam penelitian ini. Sedangkan objek penelitiannya adalah persepsi variabel UTAUT terhadap keputusan generasi X memilih *mobile banking* syariah.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi mencakup seluruh objek penelitian yang memenuhi karakteristik yang telah ditentukan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian tidak dapat diketahui jumlahnya, maka dari itu penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow.

b. Sampel

Sampel adalah bagian yang mewakili populasi dan memenuhi karakteristik yang telah ditentukan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*

yang berarti teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷⁰ Peneliti menggunakan sampel yang dianggap dapat mewakili populasi ketika keterbatasan waktu, dana, dan tenaga.⁷¹

Kriteria sampel:

1. Pengguna Mobile Banking Syariah
2. Penduduk Kota Semarang
3. Generasi X (usia 45-65 tahun)

Penelitian ini memiliki 5 variabel (4 variabel independen dan 1 dependen). Penentuan jumlah sampel minimal yang dibutuhkan untuk mewakili populasi dalam penelitian ini dapat dihitung berdasarkan jumlah variabel dikali 10, maka penelitian ini mengambil jumlah sampel sebanyak $4 \times 10 = 40$. Dalam penentuan sampel dapat dihitung menggunakan rumus lemeshow dengan taraf signifikan 0,05 sebagaimana berikut:

$$n = Z \times P \times Q / L$$

keterangan:

n = total sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error 10%

Sehingga jumlah sampel yang akan digunakan dihitung sebagai berikut:

$$n = Z \times P \times Q / L$$

$$n = (1.96) \times (0.5) \times (0.5) / (0.1)$$

$$n = 96,04$$

Total responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 dan telah dianggap representatif karena telah lebih besar daripada batas minimumnya. Semakin banyak responden yang mengisi kuesioner,

⁷⁰ Denok Sunarsi M. Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Tangerang, 2021).

⁷¹ Garaika Darmanah, *METODOLOGI PENELITIAN*, (Lampung Selatan: CV Hira Tech, 2019)

maka semakin dapat digunakan jika salah satu di antaranya memasukan data yang tidak akurat.

3.4 Sumber Data, Variabel Dan Skala Pengukuran

3.4.1 Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber utama melalui instrumen penelitian. Perolehan data primer dalam penelitian ini menggunakan google formulir yang di sebar secara langsung maupun secara online kepada generasi X di kota Semarang yang memenuhi kriteria dalam penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan data dalam penelitian ini dapat bersumber dari jurnal, artikel dan buku.

3.4.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang ditetapkan dan dikaji dalam penelitian untuk diambil kesimpulannya. Variabel bersifat variatif, dapat berupa sesuatu yang nyata dan abstrak sehingga tidak bisa diukur secara langsung.⁷²

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan independen. Variabel independen (X) yaitu *performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions*. Sedangkan variabel dependen (Y) yaitu keputusan generasi X dalam menggunakan *mobile banking* syariah.

3.4.3 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah skala yang digunakan untuk mengukur suatu variabel dalam penelitian berdasarkan atas jenis data. Skala Likert sebagai acuan untuk memperoleh hasil dari persepsi, sikap, dan pendapat individu atau kelompok akan sebuah peristiwa.⁷³

⁷² Suryani dan Hendryadi, *METODE RISET KUANTITATIF Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2015)

⁷³ Viktor Handrianus Pranatawijaya et al., "Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online," *Jurnal Sains dan Informatika* 5, no. 2 (December 8, 2019): 128–37

Skala Likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pernyataan sangat setuju (SS) menggunakan kode angka 5
2. Pernyataan setuju (S) menggunakan kode angka 4
3. Pernyataan netral (N) menggunakan kode angka 3
4. Pernyataan tidak setuju (TS) menggunakan kode angka 2
5. Pernyataan sangat tidak setuju (STS) menggunakan kode angka 1

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur yang menunjukkan indikator, aspek variabel dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Performance Expectancy (X1)</i>	Harapan akan kinerja sistem untuk membantu seseorang guna mencapai keinginannya dalam suatu kegiatan tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi terhadap kegunaan (<i>Percieved usefulness</i>) • Motivasi ekstrinsik (<i>Extrinsic motivation</i>) • Kesesuaian pekerjaan (<i>Job-fit</i>) • Keuntungan relatif (<i>Relative advantage</i>) • Ekspektasi-ekspektasi hasil (<i>Oulcome expectations</i>) 	Skala likert yang didapat melalui angket kuesioner

2	<i>Effort Expectancy (X2)</i>	Harapan akan kemudahan penggunaan sistem yang tidak terlalu rumit dan mudah dipahami	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Terhadap Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>) • Tingkat Kerumitan (<i>Complexity</i>) • Kemudahan Penggunaan (<i>Easy of Use</i>) 	Skala likert yang didapat melalui angket kuesioner
3	<i>Social Influence (X3)</i>	Pengaruh sosial yang mempengaruhi persepsi terhadap kepercayaannya bahwa pihak lain juga menggunakan sistem teknologi tersebut	<ul style="list-style-type: none"> • Norma subjektif (<i>Subjective Norm</i>) • Faktor-faktor sosial (<i>social Factors</i>) • Kesan (<i>image</i>) 	Skala likert yang didapat melalui angket kuesioner
4	<i>facilitating conditions.</i>	Harapan dan kepercayaan seseorang bahwa tersedia fasilitas yang memadai akan sistem teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Terhadap Kontrol Perilaku (<i>Percieved Behavioral Control</i>) • Kondisi yang memfasilitasi (<i>Facilitating Condition</i>) • Kompabilitas (<i>compability</i>) 	Skala likert yang didapat melalui angket kuesioner
5	Keputusan Generasi X menggunakan <i>mobile banking</i> syariah	Keputusan pembelian adalah proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen atas	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan pembelian produk • Pencarian informasi • Informasi alternatif • Keputusan pembelian 	Skala likert yang didapat melalui angket kuesioner

		berbagai pilihan yang tersedia.		
--	--	---------------------------------	--	--

Sumber: Vankhetes *et al* dan Philip Kotler

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur memperoleh data yang dilakukan secara sistematis. Pengumpulan data dapat dilakukan berdasarkan pengamatan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:⁷⁴

1. Teknik penyebaran angket (kuesioner)

Kuesioner dilakukan dengan memberi daftar pernyataan/pertanyaan yang di distribusikan secara langsung oleh penulis untuk di isi dan atau dibagikan secara online kepada generasi X di Kota Semarang untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini secara objektif.

2. Teknik kepustakaan

Pengumpulan teori yang berhubungan dengan pembahasan penulisan ini dengan mempelajari dan mengutip teori dari berbagai buku dan literatur yang terdapat dipustaka maupun hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis suatu data penelitian dalam bentuk yang mudah dibaca. Analisis data dalam penelitian ini antara lain:

3.6.1 Analisis kualitas data

Pengujian kualitas data menggunakan alat bantu berupa aplikasi SPSS dengan jenis uji sebagai berikut:

1. Uji Validitas Data

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas instrumen dilihat dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung $<$ r tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid, sedangkan apabila r hitung $>$ r tabel maka instrumen dinyatakan valid.

⁷⁴ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

2. Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur apakah kuesioner yang digunakan konsisten dan dapat diandalkan sebagai indikator dari suatu variabel. Kuesioner dapat dianggap reliabel atau konsisten jika respons individu terhadap pertanyaan tetap stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.

Suatu instrumen atau alat ukur dapat dikatakan valid apabila nilai koefisien reliabilitas yakni *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka instrumen variabel dapat dikatakan reliabel (terpercaya). Sedangkan apabila nilai reliabilitas yakni *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka instrumen variabel dapat dikatakan tidak reliabel (tidak percaya).

3.6.2 Uji asumsi klasik

Beberapa asumsi dalam analisis regresi harus dipenuhi agar persamaan regresi yang dihasilkan valid dalam memprediksi suatu masalah. Model regresi linier, khususnya regresi berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria tidak bias dan *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Kriteria BLUE dapat dicapai jika memenuhi syarat uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji yang digunakan untuk mengukur normalitas dalam penelitian ini. Kriteria uji Kolmogorov-Smirnov adalah jika nilai *asym.sig*-nya $>$ nilai signifikansi atau 0.05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai *asym.sig*-nya $<$ 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Langkah alternatif lain dari uji normalitas yaitu dengan menggunakan *monte carlo* lalu dikembangkan secara sistematis dengan memanfaatkan bilangan acak. Tujuan dilakukannya *monte carlo* adalah untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dari data yang telah di uji dari sampel yang bernilai acak atau ekstrem nilainya.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel bebas. Hal ini dilakukan agar peneliti bisa menilai ada atau tidaknya

gangguan di dalam penelitian. Untuk menguji digunakan perhitungan melalui uji Korelasi dan juga VIF. Penelitian ini menggunakan nilai VIF untuk menguji ada atau tidaknya gejala multikolinearitas. Apabila nilai VIF dari suatu model regresi tidak lebih dari 10 dan angka tolerance-nya tidak kurang dari 0,10 maka model tersebut bebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji heterodekasitas

Uji Heterokedasitas digunakan untuk mendeteksi persamaan dan perbedaan dalam suatu model regresi. Uji yang bisa dilakukan untuk menguji heterokedasitas penelitian meliputi Uji Park, Uji Glesjer, Grafik Plot (*Scatter Plot*) dan Uji Spearman. Penelitian ini menggunakan uji park. Ketentuan dari uji park adalah apabila nilai $\text{sig} < 0.05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas, namun apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui korelasi dan pengaruh antar variabel yang dilakukan dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut:

1. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menilai apakah variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen. Sedangkan, pengaruh juga dapat dilihat melalui nilai signifikansi. Apabila nilai $\text{sign} < 0,05$, maka variabel dependen berpengaruh terhadap variabel independen.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan menggunakan *mobile banking syariah*

a = konstanta

X1= Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

X2= Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)

X3= Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

X4= Kondisi Fasilitas (*Facilitating Condition*)

e = hambatan

3. Koefisien determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (R_2) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah dari 0 hingga 1. Apabila nilai dari $R_2 < 1$, maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan apabila nilai R_2 mendekati 1, maka variabel independen mampu untuk menjelaskan variabel dependen hampir secara keseluruhan.

BAB IV
ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN HASIL

4.1 Pilot Test

Uji pilot atau pilot test merupakan sebuah penelitian atau suatu percobaan (trial run), yang digunakan sebagai persiapan bagi studi yang lebih besar. Uji pilot adalah sebuah uji kehandalan sebuah instrumen. Manfaat dari pilot test dalam penelitian ini untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian sebelum kuesioner di sebar pada responden, maka kuesioner di uji coba terlebih dahulu kepada 30 masyarakat Karanganyar Kecamatan Tugu Kota Semarang.

Tabel 4. 1
Karakteristik Gender Responden Pilot Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	22	73,3	73,3	73,3
Perempuan	8	26,7	26,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah peneliti, 2024

Tabel 4. 2
Karakteristik Usia Responden Pilot Test

	Frequency	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45-50	19	60,0	60,0	60,0
	51-60	9	30,0	30,0	30,0
	61-65	3	10,0	10,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dilihat bahwa 2 karakteristik dalam responden tersebut terdapat 30 responden. Sebagian besar rata-rata yang mengisi kuesioner yaitu laki-laki sebanyak 22 orang dengan usia 45-50 tahun.

4.2 Hasil Analisis Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah kuesioner valid atau tidak. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya menjelaskan konsep atau variabel yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Harapan Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>) X1	X1.1	0,599	0,3610	Valid
	X1.2	0,627	0,3610	Valid
	X1.3	0,624	0,3610	Valid
	X1.4	0,663	0,3610	Valid
	X1.5	0,674	0,3610	Valid
	X1.6	0,519	0,3610	Valid
	X1.7	0,711	0,3610	Valid
	X1.8	0,750	0,3610	Valid
	X1.9	0,699	0,3610	Valid
	X1.10	0,644	0,3610	Valid
Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>) X2	X2.1	0,750	0,3610	Valid
	X2.2	0,675	0,3610	Valid
	X2.3	0,691	0,3610	Valid
	X2.4	0,658	0,3610	Valid
	X2.5	0,589	0,3610	Valid
	X2.6	0,681	0,3610	Valid
Pengaruh Sosial (<i>Sosial Influence</i>) X3	X3.1	0,652	0,3610	Valid
	X3.2	0,691	0,3610	Valid
	X3.3	0,788	0,3610	Valid
	X3.4	0,751	0,3610	Valid
	X3.5	0,538	0,3610	Valid
	X3.6	0,606	0,3610	Valid
Kondisi Fasilitas (<i>Facilitating Condition</i>) X4	X4.1	0,808	0,3610	Valid
	X4.2	0,742	0,3610	Valid
	X4.3	0,788	0,3610	Valid
	X4.4	0,773	0,3610	Valid
	X4.5	0,707	0,3610	Valid
	X4.6	0,785	0,3610	Valid
Keputusan menggunakan <i>mobile banking</i> syariah (Y)	Y1	0,732	0,3610	Valid
	Y2	0,654	0,3610	Valid
	Y3	0,703	0,3610	Valid
	Y4	0,629	0,3610	Valid
	Y5	0,751	0,3610	Valid
	Y6	0,752	0,3610	Valid
	Y7	0,737	0,3610	Valid

	Y8	0,758	0,3610	Valid
--	----	-------	--------	-------

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS statistics 25

Berdasarkan hasil uji validitas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwasanya seluruh kuesioner atau angket yang dipakai guna mengukur variabel ekpektasi kinerja (X1), ekpektasi usaha (X2), pengaruh sosial (X3), kondisi fasilitas (X4) serta keputusan menggunakan *mobile banking* syariah (Y) telah terbukti valid. Hal tersebut dapat disimpulkan valid karena nilai r hitung pada setiap pertanyaan melebihi nilai r tabelnya.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang tersebut sama dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *alpha cronboach*, jika nilai *alpha cronboach* $> 0,6$ artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*). Tujuan dari reliabilitas yakni untuk mengukur konsisten atau tidaknya jawaban seseorang terhadap item pertanyaan didalam kuesioner.

Tabel 4. 4
Uji Reliabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Ekpektasi kinerja	0,759	Reliabel
Ekpektasi usaha	0,767	Reliabel
Pengaruh sosial	0,767	Reliabel
Kondisi fasilitas	0,792	Reliabel
Keputusan	0,775	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS statistics 25

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasanya semua item kuesioner pada penelitian ini reliabel, karena *Cronboach Alpha Koefisien* (α) adalah kebutuhan minimal lebih dari 0,60 dapat dicapai:

1. *Cronboach Alpha Koefisien* (α) dari variabel ekspektasi kinerja X1 adalah 0,759.
2. *Cronboach Alpha Koefisien* (α) dari variabel ekpektasi usaha X2 adalah 0,767.
3. *cronboach alpha koefisien* (α) dari variabel pengaruh sosial X3 adalah 0,767.
4. *cronboach alpha koefisien* (α) dari variabel kondisi fasilitas X4 adalah 0,792.
5. *cronboach alpha koefisien* (α) dari variabel keputusan menggunakan *mobile banking* syariah (Y) adalah 0,775.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya seluruh variabel pada penelitian ini reliabel dikarenakan bernilai *Cronboach Alpha Koefisien* (α) $> 0,60$.

4.3 Analisis Deskripsi Responden

Karakteristik responden yang di deskripsikan antara lain adalah jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan *mobile banking* syariah apa yang digunakan. Terdapat 100 kuesioner dalam penelitian ini. Hasil jawaban diperoleh melalui penyebaran koesioner secara langsung. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi responden secara menyeluruh.

1. Karakteristik Gender Responden

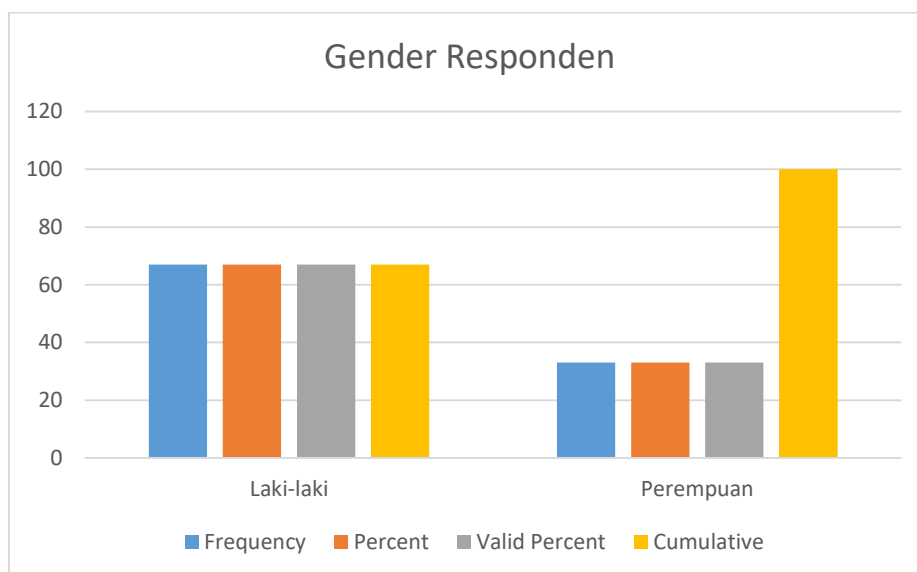
Karakteristik gender responden dilihat dari 100 responden yang merupakan generasi X di kota Semarang memiliki data sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Responden Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	67	67,0	67,0	67,0
Perempuan	33	33,0	33,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah peneliti, 2024

Gambar 4. 1 Gender Responden



Berdasarkan pada tabel 4.1 total responden sebanyak 100, yang menunjukkan responden laki-laki sebanyak 67 dengan presentase 67%, sedangkan 33 presentase 33% responden adalah perempuan.

2. Karakteristik usia responden

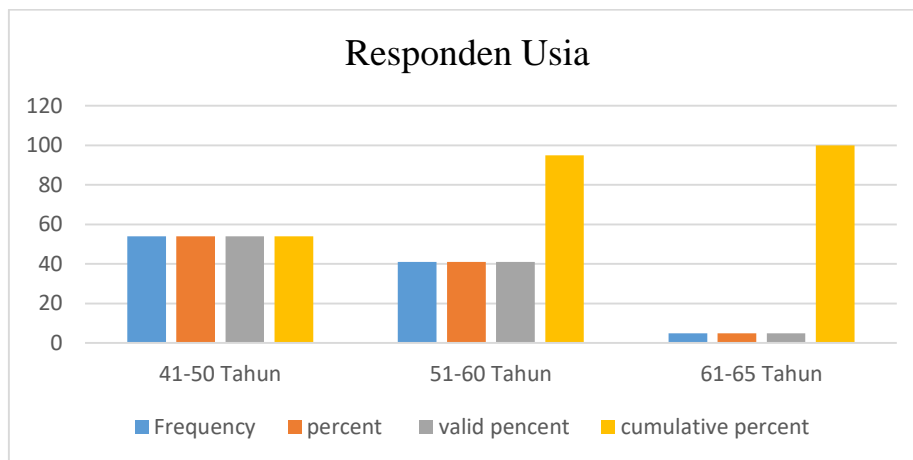
Karakteristik usia responden dilihat dari 100 responden yang merupakan generasi X di kota Semarang memiliki data sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45-50	54	54,0	54,0	54,0
	51-60	41	41,0	41,0	95,0
	61-65	5	5,0	5,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah peneliti, 2024

Gambar 4. 2 Responden Usia



Berdasarkan pada tabel 4.2 total responden sebanyak 100, usia 45-50 tahun terhitung sebagai responden terbanyak dengan jumlah 54 atau presentasi 54%. Pada usia 51-60 terdapat 41 dengan jumlah presentase 41%. Sedangkan pada usia 61-65 terdapat 5 responden dengan jumlah presentase 5%.

3. Karakteristik Pengguna Mobile Banking Syariah Responden

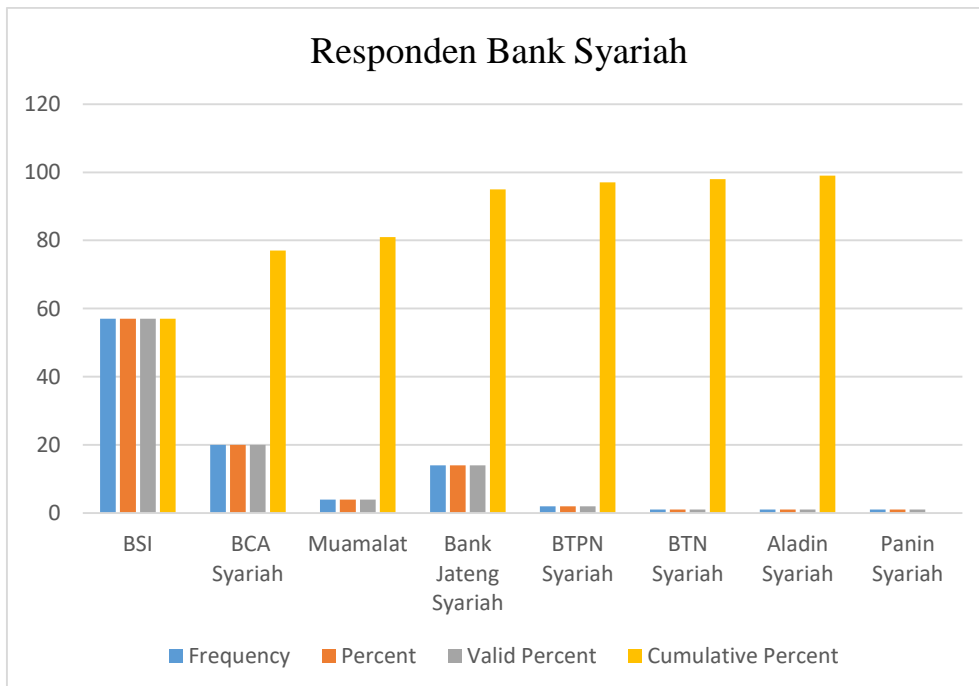
Karakteristik Pengguna Mobile Banking Syariah responden dilihat dari 100 responden yang merupakan generasi X di kota Semarang memiliki data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Responden Pengguna Mobile Banking Syariah

	Frequency	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BSI	57	57,0	57,0	57,0
	BCA Syariah	20	20,0	20,0	77,0
	Muamalat	4	4,0	4,0	81,0
	Bank Jateng Syariah	14	14,0	14,0	95,0
	BTPN Syariah	2	2,0	2,0	97,0
	BTN Syariah	1	1,0	1,0	98,0
	Aladin Syariah	1	1,0	1,0	99,0
	Panin Syariah	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: data primer diolah peneliti, 2024

Gambar 4.3 Responden Bank Syariah



Berdasarkan pada tabel 4.3 total responden sebanyak 100, BSI Mobile menjadi jumlah responden terbanyak dari kota Semarang dengan jumlah responden sebanyak 72 atau setara dengan presentase sebesar 59,8%.

4. Karakteristik Alamat Responden

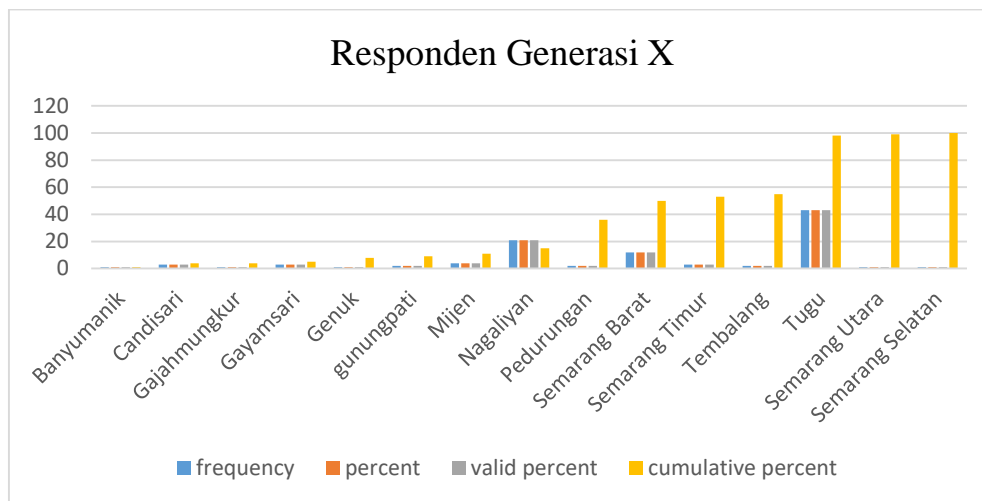
Karakteristik alamat responden dilihat dari 100 responden yang merupakan generasi X di kota Semarang memiliki data sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Responden Generasi X Di Kota Semarang

	Frequency	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Banyumanik	1	1,0	1,0	1,0
	Candisari	3	3,0	3,0	4,0
	Gajahmungkur	1	1,0	1,0	5,0
	Gayamsari	3	3,0	3,0	8,0
	Genuk	1	1,0	1,0	9,0
	Gunungpati	2	2,0	2,0	11,0
	Mijen	4	4,0	4,0	15,0
	Ngaliyan	21	21,0	21,0	36,0
	Pedurungan	2	2,0	2,0	38,0
	Semarang Barat	12	12,0	12,0	50,0
	Semarang Timur	3	3,0	3,0	53,0
	Tembalang	2	2,0	2,0	55,0
	Tugu	43	43,0	43,0	98,0
	Semarang Utara	1	1,0	1,0	99,0
	Semarang Selatan	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber : data primer diolah peneliti, 2024

Gambar 4. 4 Responden Generasi X



Berdasarkan pada tabel 4.4 total responden sebanyak 100, kecamatan Tugu menjadi responden terbanyak dengan jumlah 43 atau sebesar 43%. Ini menunjukkan bahwa responden generasi X dari kecamatan Tugu Kota Semarang menjadi pengguna *mobile banking* syariah terbanyak.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas Data

Data yang layak dan baik untuk digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data diketahui dengan menggunakan *p-p plots of regression*, uji *komogorov-S mirnov* dan histogram. Uji yang digunakan untuk mengukur normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-S mirnov*. Ketentuan yang digunakan adalah apabila nilai signifikan $>0,05$ maka memiliki distribusi yang normal, sedangkan apabila nilai signifikan $<0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 9
Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov

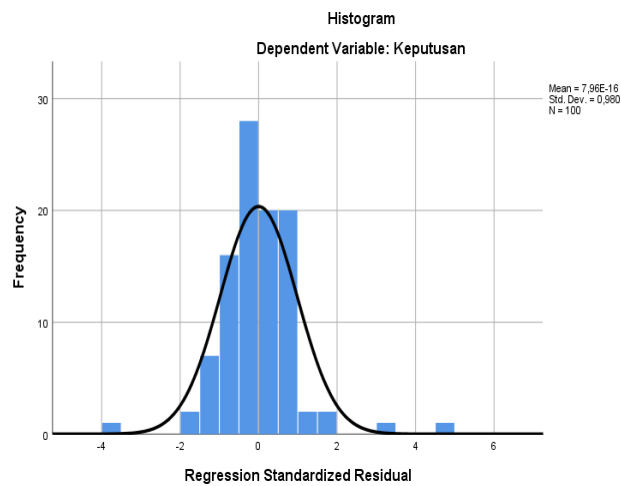
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,86630857
Most extreme differences	Absolute	0,115
	Positive	0,115
	Negative	-0,079
Test statistic		0,115

Asymp. Sig. (2-tailed)		0,002 ^c	
Monte carlo sig (2-tailed)	Sig	0,135 ^d	
	99% confidence interval	Lower bound	0,126
		Upper bound	0,144

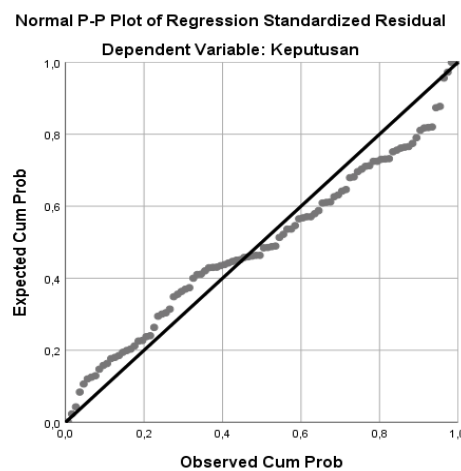
Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS statistics 25

Berdasarkan tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwasanya hasil dari uji normalitas untuk *one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* 100 sampel dapat diketahui bahwa nilai monte carlo sig. (2-tailed) sebesar $0,135 > 0,05$, yang artinya H_0 diterima berarti data residual pada penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat normalitas.

Gambar 4. 5 Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram



Gambar 4. 6 Hasil Uji Normalitas Dengan P-P Plot Regression



4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas. Tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas jika tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Ketentuan pengujian ini adalah jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10 maka tidak ada tanda-tanda gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 10
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ekspektasi Kinerja	,244	4,094
	Ekspektasi Usaha	,362	2,760
	Pengaruh Sosial	,448	2,232
	Kondisis Fasilitas	,318	3,146

Dependent Variabel: Keputusan Gen X

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS statistics 25

Berdasarkan data tabel 3.8 uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance ekspektasi kinerja sebesar 0,244 dan VIF 4,094. Nilai tolerance ekspektasi usaha adalah 0,362 dan untuk VIF nya 2,760. Untuk nilai tolerance pengaruh sosial sebesar 0,448 untuk VIF nya 2,232. Kemudian untuk tolerance dari kondisi fasilitas sebesar 0,318 dan untuk VIF nya 3,146. Sesuai dengan tabel diatas hasil dari keempat variabel tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Terdapat beberapa uji yang bisa dilakukan untuk menguji heteroskedastisitas penelitian. Uji tersebut menggunakan teknik uji park, uji glesjer, scatterplot. Dalam penelitian ini menggunakan uji park.

Berikut ketentuan untuk mengambil keputusan terkait uji heteroskedastisitas melalui uji park.

1. Apabila nilai sig. > 0.05 maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas
2. Apabila nilai sig. < 0.05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas

Tabel 4. 11
Uji heteroskedastisitas

Model		Unstandardized coefficients		Unstandardized coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	4,664	2,012		2,319	0,023
	Ekpektasi kinerja	-0,170	0,087	-0,385	-1,960	0,053
	Ekpektasi usaha	0,000	0,116	0,001	0,004	0,997
	Pengaruh sosial	0,115	0,097	0,172	1,187	0,238
	Kondisi fasilitas	-0,029	0,109	-0,046	-0,265	0,791

a. Dependen Variable: LN_RES2

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS statistics 25, 2024

Berdasarkan data tabel 4.9 terlihat bahwa tingkat signifikan variabel ekspektasi kinerja sebesar 0,053 lebih besar dari 0,05. Tingkat signifikansi variabel ekpektasi usaha sebesar 0,997 lebih besar dari 0,05. Tingkat signifikansi variabel pengaruh sosial sebesar 0,238 lebih besar dari 0,05. Sedangkan tingkat signifikansi kondisi fasilitas sebesar 0,791 lebih besar dari 0,05. Keempat variabel tersebut memiliki nilai sig. Nilai lebih besar dari 0,05. Karena keempat variabel sesuai dengan kriteria nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas untuk keempat variabel yang digunakan dalam penelitian.

4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan terhadap model lebih dari satu variabel bebas untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji tersebut untuk mengkaji pengaruh variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi fasilitas terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah. Berikut hasil analisis regresi berganda.

Tabel 4. 12
Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized coefficients		Unstandardized coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	2,649	1,852		1,430	0,156
	Ekpektasi kinerja	0,363	0,080	0,432	4,546	0,000
	Ekpektasi usaha	0,238	0,107	0,174	2,231	0,028
	Pengaruh sosial	-0,083	0,089	-0,065	-0,932	0,324
	Kondisi fasilitas	0,491	0,101	0,406	4,882	0,000

a. Dependent Variabel: Keputusan Gen X

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS statistics 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya persamaan regresi yang tersusun adalah:

$$Y = 2,649 + 0,363 X_1 + 0,238 X_2 + -0,083 X_3 + 0,491 X_4 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α)

Konstanta dalam analisis regresi ini memiliki nilai positif sebesar 2,649 yang menunjukkan bahwasanya jika ekspektasi kinerja, ekpektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas memiliki nilai nol, maka keputusan menggunakan *mobile banking* syariah memiliki pengaruh sebesar 2,649.

2. Koefesien X1 (Ekspektasi kinerja)

Nilai koefesien regresi variabel ekspektasi kinerja bernilai positif sebesar 0,363 yang setara dengan 36,3%, ini menjelaskan apabila kenaikan 1 satuan, maka keputusan menggunakan *mobile banking* syariah akan naik sebesar 0,363 satuan pada generasi X, dengan asumsi variabel bebas lain dalam model regresi tetap tidak berubah.

3. Koefesien X2 (Ekspektasi usaha)

Nilai koefesien regresi variabel ekspektasi usaha bernilai positif sebesar 0,236 yang setara dengan 23,6%, ini menjelaskan apabila kenaikan 1%, maka keputusan menggunakan *mobile banking* syariah akan naik sebesar 0,236 satuan pada generasi X, dengan asumsi variabel dengan asumsi variabel bebas lain dalam model regresi tetap tidak berubah.

4. Koefesien X3 (Pengaruh sosial)

Nilai koefesien regresi variabel pengaruh sosial sebesar -0,083 yang setara dengan 8,3% ini menjelaskan apabila penurunan 1%, maka keputusan menggunakan *mobile banking* syariah akan turun sebesar -0,083 satuan pada generasi X, dengan asumsi variabel bebas lain dalam model regresi tetap tidak berubah.

5. Koefesien X4 (kondisi fasilitas)

Nilai koefesien regresi variabel kondisi fasilitas bernilai positif sebesar 0,491 yang setara dengan 49,1% ini menjelaskan apabila kenaikan 1%, maka keputusan menggunakan *mobile banking* syariah akan naik sebesar 0,491 satuan pada generasi X, dengan asumsi variabel dengan asumsi variabel bebas lain dalam model regresi tetap tidak berubah.

Berdasarkan data yang sudah dijelaskan, dapat diambil kesimpulannya kontribusi dari variabel independen atas variabel dependen. Termasuk, variabel ekspektasi kinerja memiliki kontribusi sejumlah 0,363, ekspektasi usaha sejumlah 0,283, untuk pengaruh sosial sejumlah -0,083, dan kondisi fasilitas sejumlah 0,491. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya variabel ekspektasi usaha, ekspektasi usaha dan kondisi fasilitas memberi dampak positif atas keputusan menggunakan *mobile banking* syariah. Sedangkan variabel pengaruh sosial memberi pengaruh negatif atas keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Parsial (Uji t)

UJI T untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu menggunakan Uji t. Dalam penelitian ini adalah:

1. Jika Nilai T Hitung $< T$ Tabel Dan Nilai Signifikan $> 0,05$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).
2. Jika Nilai T Hitung $> T$ Tabel Dan Nilai Signifikan $< 0,05$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Dalam uji ini tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah sampel (n) sejumlah 100 serta jumlah variabel independen (k) sejumlah 4. Maka dari itu, derajat kebebasan (df) adalah $n - k = 100 - 4 = 116$ dengan menggunakan rumus $(\alpha/2; n - k - 1) = 0,05/2; 100 -$

4-1 = (0,025; 100), didapati nilai t tabel 1.98525. Berikut hasil uji hipotesis (t) dalam studi ini.

Tabel 4. 13
Hasil Uji T

Model	Unstandardized coefficients		Unstandardized coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(constant)	2,649	1,852			
	Ekpektasi kinerja	0,363	0,080	0,432	1,430	0,156
	Ekpektasi usaha	0,238	0,107	0,174	4,546	0,000
	Pengaruh sosial	-0,083	0,089	-0,065	2,231	0,028
	Kondisi fasilitas	0,491	0,101	0,406	-0,932	0,324
					4,882	0,000

a. Dependent Variabel: Keputusan Gen X

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS statistics 25

Hasil dari tabel 4.10 diketahui uji statistic dengan t tabel 1.985. berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan:

1. Variabel ekspektasi kinerja mempunyai nilai signifikan sebesar 0,00 yang dimana $0,00 < 0,05$ artinya h_1 diterima. Sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka variabel ekspektasi kinerja memiliki t_{hitung} sebesar 4,546 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya variabel ekspektasi kinerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah.
2. Variabel ekspektasi usaha mempunyai nilai signifikan sebesar 0,028 yang dimana $0,028 < 0,05$ artinya h_2 diterima. Sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka variabel ekspektasi kinerja memiliki t_{hitung} sebesar 2,231 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya variabel ekspektasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah.
3. Variabel pengaruh sosial mempunyai nilai signifikan sebesar 0,354 yang dimana $0,354 > 0,05$ artinya h_3 ditolak. Sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka variabel ekspektasi kinerja memiliki t_{hitung} sebesar -0,932 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$. Artinya variabel pengaruh sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking* syariah.

4. Variabel kondisi fasilitas mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000 yang dimana $0,000 < 0,05$ artinya H_4 diterima. Sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka variabel ekspektasi kinerja memiliki t_{hitung} sebesar 4,882 dan t_{tabel} sebesar 4,882 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya variabel kondisi fasilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan *mobile banking syariah*

4.6.2 Uji Koefisien Uji R²

Uji koefisien korelasi bertujuan guna melihat sejauh mana model mampu menerangkan fluktuasi variabel dependen. Koefisien determinasi, yang dinyatakan sebagai R², berkisar antara nol (0) serta satu (1). Ketika nilai koefisien determinasi mendekati nol (0), hal ini menandakan bahwa kapabilitas model dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Di sisi lain kalau nilai koefisien determinasi mendekati satu (1). Mengidentifikasi bahwa variabel bebas memiliki potensi besar dalam mempengaruhi variabel terikat. Berikut terdapat rumus untuk menghitung koefisien determinasi (R²).

Tabel 4. 14
Uji Koefisien Uji R²

model	R	R Square	adjusted square	std error of the estimate
1	0,889 ^a	0,791	0,782	1,90519

Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS statistics 25

Berdasarkan tabel Uji Koefisien Determinasi, mempengaruhi secara bersama-sama dari nilai ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), pengaruh sosial (X3), kondisi fasilitas (X4) adalah sebesar 0,782 atau sepadan dengan 78%. Kondisi ini mengungkapkan bahwasanya empat variabel tersebut bersama-sama mampu menjelaskan 78% variasi pada variabel dependen. Sementara itu sisa 22% dapat didistribusikan kepada variabel lain yang tak termasuk dalam variabel-variabel independen dalam studi ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh *Performance Expectancy* Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking Syariah*

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan pada tabel 4.11, variabel ekspektasi kinerja memperoleh nilai signifikan sebesar 0,00. Nilai tersebut $0,00 < 0,05$ berarti H_1

diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka variabel ekspektasi kinerja memiliki t_{hitung} sebesar 4,546 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil ini kemudian memperlihatkan bahwa variabel ekspektasi kinerja berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah.

Hasil penelitian pengaruh ekspektasi kinerja terhadap *mobile banking* syariah sesuai dengan hasil yang ditemukan oleh Venkatesh. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa harapan kinerja (*Performance expectancy*) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keinginan menggunakan sistem. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Fellasufah Diniyah (2021) yang menemukan adanya pengaruh yang kuat dan signifikan antara harapan kinerja terhadap keinginan seseorang dalam menggunakan sistem. Berdasarkan hasil jawaban responden dalam penelitian ini nasabah merasa bahwa penggunaan layanan digital dapat membantu mereka untuk mencapai keuntungan dalam meningkatkan kinerja.⁷⁵

4.7.2 Pengaruh *Effort Expectancy* Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

Variabel ekspektasi usaha sendiri berkaitan dengan keyakinan seseorang bahwa dengan menggunakan sistem teknologi, maka akan dapat meningkatkan kinerja mereka. Berdasarkan atas pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, pada uji t di tabel 4.11 menunjukkan bahwa variabel ekspektasi usaha mempunyai nilai signifikan sebesar 0,028 yang dimana $0,028 < 0,05$ artinya H_1 diterima. Sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka variabel ekspektasi kinerja memiliki t_{hitung} sebesar 2,231 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil ini kemudian memperlihatkan bahwa variabel ekspektasi usaha berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah.

Hal ini didukung oleh penelitian yang ditemukan oleh Venkatesh. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *effort expectancy* (harapan usaha) mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keinginan menggunakan sistem. Atika Rahma Rafida (2020) dengan judul “*Intensi Penggunaan E-Wallet Ditinjau Dari Utaut 2 Model Pada Mahasiswa Di Indonesia*” juga menunjukkan bahwa karakteristik masyarakat Indonesia cenderung memiliki kebiasaan apabila akan mengadopsi suatu

⁷⁵ Diniyah, “Faktor yang Mempengaruhi Niat Perilaku Muslim Menggunakan Platform Crowdfunding Waqf.”

sistem maka dia akan dipengaruhi oleh harapan terhadap kinerja atau manfaat yang akan didapatkan apabila menggunakan sistem tersebut seperti halnya e-wallet.⁷⁶

4.7.3 Pengaruh *Social Influence* Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

Pengaruh *Social Influence* terhadap minat mahasiswa menggunakan layanan *mobile banking* pada akhirnya dapat mempengaruhi persepsi seseorang akan suatu hal. Faktor ini biasanya berkaitan dengan norma, pengaruh sosial, dan juga pandangan serta kesan terhadap suatu hal. Berdasarkan atas pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, pada uji t di tabel 4.11 menunjukkan bahwa Variabel pengaruh sosial mempunyai nilai signifikan sebesar 0,324 yang dimana $0,324 > 0,05$ artinya H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka variabel ekspektasi kinerja memiliki t_{hitung} sebesar -0,932 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasil ini kemudian memperlihatkan bahwa variabel pengaruh sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan grand theory UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh, yang mana penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap keputusan seseorang ketika memutuskan menggunakan suatu sistem teknologi. Akan tetapi, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu penelitian Rita dan Mita Handra Fitria dengan judul “*Analisis Faktor-Faktor Utaut Dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna Bni Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia*” yang menyatakan bahwa variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh secara parsial karena tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.⁷⁷

4.7.4 Pengaruh *Facilitating Condition* Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking* Syariah

Facilitating Conditions berkaitan dengan ketersediaan dan kemudahan akses sistem teknologi. Apabila fasilitas yang diberikan memadai, dan dapat dijangkau oleh banyak kalangan, maka sistem tersebut akan lebih mudah untuk diterima di masyarakat. Penelitian di lapangan juga mengemukakan hal yang serupa. Berdasarkan hasil

⁷⁶ Atika Rahma Rafida, 2020 “*Intensi Penggunaan E-Wallet Ditinjau Dari Utaut 2 Model Pada Mahasiswa Di Indonesia.*”

⁷⁷ Rita and Fitria, “*Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia.*” June 1, 2021.

perhitungan statistik pada uji t yang menunjukkan pengaruh antara variabel *Facilitating Conditions* menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang dimana $0,000 < 0,05$ artinya h_1 diterima dan h_0 ditolak. Sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka variabel ekspektasi kinerja memiliki t_{hitung} sebesar 4,882 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Hal ini sejalan dengan teori UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh, dkk, yang menjelaskan bahwa *Facilitating Conditions* berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan sistem teknologi. Penelitian ini juga mempunyai hasil yang sama dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian Gina Ayyudia Khairani dan Refi Rifaldi Windya Giri (2020) dengan judul “*Analisis Adopsi Penggunaan Mobile Banking Menggunakan Model Utaut Modifikasi Dengan Budaya Sebagai Moderator Di Kalimantan Timur*” Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *facilitating conditions* berpengaruh terhadap penerimaan teknologi *mobile banking* karena adanya infrastruktur penting yang disediakan dan adanya dukungan teknis dalam aplikasi.⁷⁸

⁷⁸ Giri and Khairani, “ANALISIS ADOPSIPENGGUNAAN MOBILE BANKINGMENGUNAKAN MODEL UTAUT MODIFIKASI DENGAN BUDAYA SEBAGAI MODERATOR DI KALIMANTAN TIMUR.”

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh variabel *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* terhadap minat mahasiswa pada *mobile banking* syariah maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *performance expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah karena hasil uji menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,00 yang dimana $0,00 < 0,05$ artinya H_1 diterima. Sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka variabel ekspektasi kinerja memiliki t_{hitung} sebesar 4,546 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi kesimpulannya adalah generasi X menggunakan *mobile banking* syariah karena memiliki harapan kinerja yang tinggi mempunyai keinginan menggunakan layanan *mobile banking* syariah yang lebih tinggi daripada pengguna yang memiliki harapan kinerja yang rendah
2. Variabel *effort expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah karena hasil uji menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,028 yang dimana $0,028 < 0,05$ artinya H_1 diterima. Sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka variabel ekspektasi kinerja memiliki t_{hitung} sebesar 2,231 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat diambil kesimpulan bahwasanya, Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia cenderung memiliki kebiasaan apabila akan mengadopsi suatu sistem maka dia akan dipengaruhi oleh harapan terhadap kinerja atau manfaat dari kemudahan yang didapatkan apabila menggunakan sistem tersebut seperti halnya layanan *mobile banking* syariah.
3. Variabel *Social Influence* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah karena hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,324 yang dimana $0,324 > 0,05$ artinya H_1 ditolak. Sedangkan jika dilihat dari t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka variabel ekspektasi kinerja memiliki t_{hitung} sebesar -0,932 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dapat diambil kesimpulan bahwasanya, generasi X masih cenderung memikirkan dirinya sendiri dan sedikit sulit untuk bergaul layaknya generasi setelahnya, jadi tidak mudah untuk dipengaruhi
4. Variabel *effort expectancy* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan generasi X menggunakan *mobile banking* syariah karena hasil uji menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang dimana $0,000 > 0,05$ artinya H_1 ditolak. Sedangkan jika dilihat dari

t_{hitung} dengan t_{tabel} , maka variabel ekspektasi kinerja memiliki t_{hitung} sebesar 4,882 dan t_{tabel} sebesar 1,985 dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$. Dapat diambil kesimpulan bahwasanya, generasi X sudah menganggap bahwa fasilitas layanan *mobile banking* syariah sudah memadai dan mudah untuk diakses. Hal ini dikarenakan mayoritas responden sudah mempunyai perangkat yang dapat digunakan untuk menginstall aplikasi *mobile banking* syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap generasi X kota Semarang, maka penelitian ini memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi generasi X kota Semarang untuk lebih bisa meningkatkan literasi mengenai kemudahan-kemudahan dalam menggunakan obile banking syariah , bersosialisasi dan terus belajar dengan orang sekitar agar tidak tertinggal di zaman yang serba canggih menggunakan elektronik tersebut. Dengan begitu maka pengguna *mobile banking* syariah akan meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian di luar variabel independen yang sudah ada dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi keputusan generasi menggunakan *mobile banking* syariah. Daripada itu, untuk penelitiannya semakin diperluas dan di kuatkan untuk mempermudah pengambilan sampel yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Sayyed Khawar, Hafiz Ali Hassan, Jawad Asif, Bilal Ahmed, Fahad Hassan, and Syed Salman Haider. "Integration of TTF, UTAUT, and ITM for Mobile Banking Adoption." *International Journal of Advanced Engineering, Management and Science* 4, no. 5 (2018): 375–79. <https://doi.org/10.22161/ijaems.4.5.6>.
- Abdul Karim, T. Triwahyuni. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Amarullah, Mahesa Januar, Muhammad Syahid Alfattaah, and Abdul Yusuf. "FAKTOR PENENTU CUSTOMER BEHAVIOUR INTENTION PADA GENERASI MILENIAL DALAM MENGGUNAKAN MOBILE BANKING." *Surplus: Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 2, no. 2 (December 8, 2022): 130–43. <https://doi.org/10.35449/surplus.v2i2.543>.
- Aristides P, George K, Vaggelis S, Giorgos A,. "An Extended UTAUT Model to Explore the Influential Factors towards M-Banking Apps' Use." *International Journal of Business and Management* 17, no. 7 (2022).
- Askur Hamid Nst, Elya Rosa Maharani Sembiring, Putri Andini Al-Khoiri, and Nurbaiti Nurbaiti. "PERSEPSI NASABAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA TERHADAP LAYANAN FITUR MOBILE BANKING BSI." *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi* 1, no. 1 (December 17, 2022): 114–22. <https://doi.org/10.30640/trending.v1i1.480>.
- Astuti, Dewi. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- BSI. *Laporan Tahunan*. Jakarta: Bank Syariah Indonesia, 2021.
- Chaidir, Taufiq, Ihsan Ro'is, and Akhmad Jufri. "Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)." *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 1 (April 22, 2021): 61–76. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i1.37>.
- Diniyah, Fellasufah. "Faktor yang Mempengaruhi Niat Perilaku Muslim Menggunakan Platform Crowdfunding Waqf: Teori UTAUT Model." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 2 (June 28, 2021). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.1841>.

- Furqon, Ahmad. "Analisis Praktek Perwakafan Uang Pada Lembaga Keuangan Syariah." *Walisongo* 19, no. 1 (2011).
- Giri, Refi Rifaldi Windya, and Gina Ayyudia Khairani. "ANALISIS ADOPSIPENGGUNAAN MOBILE BANKINGMENGUNAKAN MODEL UTAUT MODIFIKASI DENGAN BUDAYA SEBAGAI MODERATOR DI KALIMANTAN TIMUR." *Jurnal Mitra Manajemen* 4, no. 7 (2020).
- Handayani, Trie, and Sudiana Sudiana. "ANALISIS PENERAPAN MODEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) TERHADAP PERILAKU PENGGUNA SISTEM INFORMASI (STUDI KASUS: SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA STTNAS YOGYAKARTA)." *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi* 7, no. 2 (September 13, 2017): 165. <https://doi.org/10.28989/angkasa.v7i2.159>.
- Irsyad, Fikrul, Sri Indarti, and Alvi Furwanti Alwie. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BEHAVIOR INTENTION TERHADAP USE BEHAVIOR PADA NASABAH GEN Y PENGGUNA MOBILE BANKING BNI DI KOTA PEKANBARU." *Economika* XI, no. 2 (2023).
- Ivanova, Aisena, and Ju Yeon KIM. "Acceptance and Use of Mobile Banking in Central Asia: Evidence from Modified UTAUT Model." *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 9, no. 2 (February 28, 2022): 217–27. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2022.VOL9.NO2.0217>.
- Jannah, Raodahtul. "Dampak Sistem Merger Bank Syariah Terhadap Eksistensi UMKM Di Indonesia." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 9, no. 2 (December 1, 2022): 130–40. <https://doi.org/10.58518/madinah.v9i2.1378>.
- Jati, Nugroho Jatmiko, and Herry Laksito. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SISTEM E-TICKET" 1, no. 2 (2012): 1–15.
- Juhász, bencsik. "Y and Z Generations at Workplaces" 8, no. 3 (2016): 90–106.
- Jurkiewich, C. L. *Generation X and the Public Employee. Public Personnel Management. Public Personnel Management*, 2000.
- Kotler, and Armstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. 12th ed. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Kotler, P., & Keller, K. L. "Marketing Management (15th Edition)." *Pearson Education*, 2018.

- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*. Sebelas. Jakarta: PT Indeks, 2003.
- . *Manajemen Pemasaran*. 12th ed. Jakarta, 2008.
- M. Sidik Priadana, Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1st ed. Tangerang, 2021.
- Mannheim, K. *The Problem of Generations. Essays on the Sociology of Knowledge*, 1954.
- Mufingatun, Mufingatun, Budi Prijanto, and Himanshu Dutt. “Analysis of Factors Affecting Adoption of Mobile Banking Application in Indonesia: An Application of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT2).” *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)* 12, no. 2 (April 3, 2020): 88. <https://doi.org/10.26740/bisma.v12n2.p88-105>.
- Naili S, Dessy F, Nasrul F Z F. “Empathy or Self-Credibility? An Empirical Study of Intentions to Donate through Social Crowdfunding Using the UTAUT Model,” 2020.
- Nanda, D. W. R. Y. “Pengaruh Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking BNI Di Medan.” Sumatera Utara, 2020.
- Nasution. *Metode Research*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Nopiani, Ni Kadek Rahayu, and I Made Pande Dwiana Putra. “Penerapan Model UTAUT 2 untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking.” *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 10 (October 27, 2021): 2569. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i10.p13>.
- Nursiah, Nursiah, Muh. Ferils, and Jamaludin Kamarudin. “Analisis minat menggunakan mobile banking.” *AKUNTABEL* 19, no. 1 (April 6, 2022): 91–100. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10711>.
- OJK. *Panduan Penyelenggaraan Oleh Bank Umum*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2016.
- Pamungkas, Zanwar Yoga, and Adithya Sudiarno. “Implementasi Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) untuk Menganalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Brimo.” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 9, no. 3 (June 20, 2022): 569–78. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2022936047>.
- Panjaitan, Erwin Setiawan, and Roni Yunis. “Effect of Attitude on Mobile Banking Acceptance Using Extended UTAUT Model” 5, no. 36 (2021).
- Prahastiwi, Intanningsih. “PENGARUH VARIABEL-VARIABEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT) TERHADAP MINAT

- MAHASISWA PADA MOBILE BANKING BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa UIN Walisongo Semarang).” Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022.
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. “Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online.” *Jurnal Sains dan Informatika* 5, no. 2 (December 8, 2019): 128–37. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>.
- Putra, Yanuar Surya. “Theoretical Review : Teori Perbedaan Generas” 9, no. 18 (2016): 123–34.
- Rachmawati, Ike Kusdyah, Mohammad Bukhori, Yuniz Majidah, Syarif Hidayatullah, and Abdul Waris. “Analysis Of Use Of Mobile Banking With Acceptance And Use Of Technology (Utaut)” 9, no. 08 (2020).
- Rafida, Atika Rahma. “Intensi Penggunaan E-Wallet Ditinjau Dari Utaut 2 Model Pada Mahasiswa Di Indonesia,” 2020.
- rahma, wahyu. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Mobile Banking Pada Layanan BSI Mobile Dengan Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT).” *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI* 3, no. 2 (2023).
- Rita, Rita, and Mita Handra Fitria. “Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 2 (June 1, 2021): 926–39. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.453>.
- . “Analisis Faktor-Faktor UTAUT dan Trust Terhadap Behavioral Intention Pengguna BNI Mobile Banking Pada Pekerja Migran Indonesia.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 2 (June 1, 2021): 926–39. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.453>.
- Ryder. *The Cohort as a Concept in the Study of Social Change*. Amerika: American Sociological Review, 1965.
- Saputri, Diva Septia, Sukma Purnama Rahayu, Azizah Ayu Anggraini, Tania Aura Putri Wibowo, Martiningsih, and Dwi Eni Sulistiyan. “Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan Mobile Banking Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNNES.” *Jurnal Potensial* 2 (2023).

- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. 2nd ed. Jakarta: Prenamedia Group, 2016.
- Subiyakto, A'ang, and Abd. Rahman Bin Ahlan. "A Coherent Framework for Understanding Critical Success Factors of ICT Project Environment." In *2013 International Conference on Research and Innovation in Information Systems (ICRIIS)*, 342–47. Kuala Lumpur, Malaysia: IEEE, 2013. <https://doi.org/10.1109/ICRIIS.2013.6716733>.
- sumarwan, ujang. *Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesi, 2003.
- Tampubulon N. *Bijak Ber-eBanking*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015.
- Tusyanah, Tusyanah, Agus Wahyudin, and Muhammad Khafid. "Analyzing Factors Affecting the Behavioral Intention to Use E-Wallet with the UTAUT Model with Experience as Moderating Variable." *Journal of Economic Education*, 2021.
- Venkatesh, Morris, Davis, and Davis. "User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View." *MIS Quarterly* 27, no. 3 (2003): 425. <https://doi.org/10.2307/30036540>.
- Yadnyana, I Ketut. "PENERAPAN MODEL UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY DI KOTA DENPASAR," 2016.
- Yusmanto, Albarda. "Integrasi Protokol SMS Dan Internet Pada Mobile Banking." *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)* 1, no. 2 (2015): 128–29.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING SYARIAH* PADA GEN X KOTA SEMARANG: PENERAPAN MODEL UTAUT

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Responden yang terhormat,

Perkenalkan saya Siti Zulaeha, mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya sedang melakukan penelitian mengenai "**Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan *Mobile Banking Syariah* Pada Gen X Kota Semarang: Penerapan Model UTAUT** " yang merupakan sumber data utama bagi skripsi. Maka, mohon ketersediaan Saudari untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua informasi yang diterima sebagai hasil kuesioner ini bersifat rahasia dan digunakan untuk kepentingan akademis.

Atas partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Petunjuk:

Kriteria Pengisi Sampel (Responden) :

1. Pengguna *mobile banking syariah*
2. Penduduk Kota Semarang
3. Generasi X (usia 45-60)

Petunjuk Kuesioner

Berilah tanda check list (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan yang Saudari pilih berdasarkan pengalaman anda sebenarnya, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Keterangan	Arti	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Identitas

Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Pria
 - b. Wanita
3. Alamat :
 - Kecamatan Banyumanik
 - Kecamatan Candisari
 - Kecamatan Gajahmungkur
 - Kecamatan Gayamsari
 - Kecamatan Genuk
 - Kecamatan Gunungpati
 - Kecamatan Mijen
 - Kecamatan Ngaliyan
 - Kecamatan Pedurungan
 - Kecamatan Semarang Barat
 - Kecamatan Semarang Selatan
 - Kecamatan Semarang Tengah
 - Kecamatan Semarang Timur
 - Kecamatan Semarang Utara
 - Kecamatan Tembalang

- Kecamatan Tugu

4. Usia :

- 45-50
- 50-60
- 60-65

KUESIONER PENELITIAN

1. Ekpektasi kinerja (*Performance Expectancy*) X₁

No	Indikator Variabel	STS	TS	CS	S	SS
Persepsi Terhadap Kegunaan (<i>Percieved Usefulness</i>)						
1.	Menggunakan <i>mobile banking</i> syariah dalam pekerjaan saya akan membuat saya lebih cepat menyelesaikan pekerjaan					
2.	Layanan <i>mobile banking</i> syariah dapat meningkatkan dalam kinerja saya					
Motivasi Ekstrinsik (<i>Extrinsic Motivation</i>)						
3.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> syariah karena didalamnya terdapat berbagai promosi.					
4.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> syariah atas dasar pekerjaan saya yang mengharuskan					
Kesesuaian Pekerjaan (<i>Job-Fit</i>)						
5.	Menggunakan <i>mobile banking</i> syariah berpengaruh lebih baik pada kinerja pekerjaan saya					
6.	Transaksi menggunakan <i>mobile banking</i> syariah lebih efektif dibandingkan menggunakan uang tunai					
Keuntungan Relatif (<i>Relative Advantage</i>)						
7.	Menggunakan <i>mobile banking</i> syariah dapat meningkatkan produktivitas saya					

8.	Menggunakan <i>mobile banking</i> syariah sesuai dengan kehidupan saya sebagai seorang pekerja					
Ekspektasi-Ekspektasi Hasil (<i>Outcome Expectations</i>)						
9.	Memanfaatkan <i>mobile banking</i> syariah, saya merasa nyaman dalam bertransaksi					
10.	Saya akan dianggap kompeten oleh teman-teman saya apabila menggunakan <i>mobile banking</i> syariah.					

2. Ekpektasi usaha (*Effort Expectancy*) X_2

No	Indikator variabel	STS	TS	CS	S	SS
Persepsi Terhadap Kemudahan (<i>Perceived Ease of Use</i>)						
1.	Fitur yang ada di <i>mobile banking</i> syariah mudah dipahami					
2.	<i>Mobile banking</i> syariah sangat mudah di operasikan bagi orang seperti saya					
Tingkat Kerumitan (<i>Complexity</i>)						
3.	Layanan <i>mobile banking</i> syariah merupakan layanan fleksibel yang bisa digunakan dimana saja dan kapan saja					
4.	Saya tidak merasa kesulitan ketika menggunakan <i>mobile banking</i> syariah					
Kemudahan Penggunaan (<i>Easy of Use</i>)						
5.	<i>Mobile banking</i> syariah sangat mudah di operasikan bagi saya					
6.	Layanan <i>mobile banking</i> syariah sangat kompleks dan dengan fitur yang bermanfaat					

3. Pengaruh Sosial (*Social Influence*) X_3

No	Indikator variabel	STS	TS	CS	S	SS
----	--------------------	-----	----	----	---	----

	Norma Subjektif (<i>Subjective Norm</i>)				
1.	Orang lain menyarankan saya menggunakan <i>mobile banking</i> syariah				
2.	Lingkungan saya mengharuskan menggunakan <i>mobile banking</i> syariah				
	Faktor-Faktor Sosial (<i>Social Factors</i>)				
3.	Banyak lingkungan sekitar saya menggunakan <i>mobile banking</i> syariah				
4.	Pekerjaan saya mendukung untuk menggunakan <i>mobile banking</i> syariah				
	Kesan (<i>Image</i>)				
5.	Menggunakan <i>mobile banking</i> syariah membuat seseorang ikut andil dalam menerapkan prinsip transaksi yang berlandaskan prinsip islam				
6.	Menggunakan <i>mobile banking</i> syariah menurut saya lebih baik dibandingkan menggunakan konvensional karena sesuai dengan agama saya				

4. Kondisi Fasilitas (*Facilitating Condition*)X4

No	Indikator variabel	STS	TS	CS	S	SS
	Persepsi Terhadap Kontrol Perilaku (<i>Percieved Behavioral Control</i>)					
1.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan <i>mobile banking</i> syariah.					
2.	Saya memiliki <i>smartphone</i> yang memadai untuk menggunakan <i>mobile banking</i> syariah					
	Kondisi Yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Condition</i>)					
3.	Terdapat panduan untuk menggunakan <i>mobile banking</i> syariah pada aplikasi guna memabntu dalam mengoperasikanya					
4.	Tersedia layanan <i>call center</i> dalam aplikasi yang berguna bagi saya jika terjadi masalah					

	Kompabilitas (<i>compability</i>)					
5.	Layanan <i>mobile banking</i> syariah tepat untuk gaya hidup saya					
6.	Saya tahu keman harus pergi untuk meminta penjelasan ketika terjadi kesalahan dalam pengoperasian <i>mobile banking</i> syariah					

5. Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah

No	Indikator variabel	STS	TS	CS	S	SS
	Tujuan					
1.	Saya menggunakan <i>mobile banking</i> syariah untuk mempermudah transaksi					
2.	Layanan <i>mobile banking</i> syariah menjadi pelengkap kebutuhan saya					
	Pencarian informasi					
3.	Saya sebelum menggunakan <i>mobile banking</i> syariah sudah mencari akan manfaatnya					
4.	Sebelum menggunakan <i>mobile banking</i> syariah saya membaca ulasanya terlebih dahulu					
	Evaluasi alternatif					
5.	Banyak fitur yang saya butuhkan di <i>mobile banking</i> syariah					
6.	Saya akan menggunakan <i>mobile banking</i> syariah lebih sering untuk kedepanya					
	Keputusan pembelian					
7.	Saya merasa perlu menggunakan <i>mobile banking</i> syariah untuk mempermudah kehidupan					
8.	Saya memutuskan menggunakan <i>mobile banking</i> syariah dibandingkan transaksi menggunakan uang tunai					

LAMPIRAN 2**TABULASI DATA****EKSPEKTASI KINERJA (*PERFORMANCE EXPECTANCY*) X1**

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
1	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	43
2	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	44
3	4	4	2	2	3	4	4	2	3	4	32
4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	46
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	48
6	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	45
7	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	41
8	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	43
9	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45
10	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	45
11	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47
12	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	38
13	5	2	4	5	4	5	2	3	4	5	39
14	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
15	5	4	3	5	2	5	4	5	5	5	43
16	5	5	3	2	4	5	4	5	5	5	43
17	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
18	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	47
19	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
20	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	45
21	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
22	3	2	3	2	2	5	3	3	2	4	29
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
24	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	41
25	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	46
26	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	45
27	2	4	4	4	5	3	5	4	4	5	40
28	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	47
29	3	4	4	3	5	4	5	4	5	5	42
30	4	3	5	1	4	5	4	5	4	5	40
31	4	4	3	3	4	5	3	3	4	4	37
32	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45
33	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	41
34	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
35	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
36	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
37	4	4	5	1	3	4	3	3	1	4	32
38	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	43
39	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46
40	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	46
41	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
42	3	5	4	5	4	5	5	4	5	4	44

43	3	5	4	4	4	3	5	4	4	5	41
44	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	42
45	5	3	4	3	5	4	5	4	5	4	42
46	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	46
47	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	46
53	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
54	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	45
55	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	45
56	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	45
57	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	43
58	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	43
59	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
60	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	44
61	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43
62	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44
63	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	45
64	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	44
65	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44
66	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
67	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
68	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
69	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	46
70	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
71	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	43
72	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
73	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	44
74	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	44
75	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	47
76	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	45
77	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44
78	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	46
79	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	45
80	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	46
81	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	45
82	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	41
83	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	45
84	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	45
85	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	45
86	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	46
87	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	39
88	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
89	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	46
90	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	45

91	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
92	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45
93	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	45
94	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	43
95	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	43
96	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	47
97	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	45
98	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	45
99	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	45
100	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	44

EKSPEKTASI USAHA (*EFFORT EXPECTANCY*) X2

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
1	4	4	5	3	4	5	25
2	4	4	5	5	5	5	28
3	4	3	4	4	3	4	22
4	5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	4	5	29
6	5	4	5	5	5	5	29
7	5	4	4	3	5	4	25
8	5	4	5	5	4	4	27
9	5	5	4	4	4	4	26
10	5	4	5	4	5	5	28
11	3	3	4	3	3	3	19
12	4	5	5	5	4	3	26
13	4	4	4	3	5	5	25
14	5	5	5	5	5	5	30
15	4	4	5	4	5	4	26
16	5	4	4	5	4	4	26
17	3	5	5	4	4	4	25
18	4	5	4	4	4	5	26
19	5	4	4	5	5	5	28
20	5	4	4	5	4	5	27
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	5	3	2	4	22
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	3	4	5	5	3	23
25	5	5	4	3	4	5	26
26	5	5	4	5	5	5	29
27	3	1	3	4	5	4	20
28	4	4	5	4	5	4	26
29	5	1	4	5	4	5	24
30	5	5	4	5	4	5	28
31	3	3	4	5	5	3	23
32	5	4	4	4	5	5	27
33	5	4	5	4	5	4	27
34	5	4	5	4	5	4	27

35	5	4	5	5	5	5	29
36	5	4	5	5	4	5	28
37	4	4	3	1	5	4	21
38	3	4	5	5	5	4	26
39	5	4	5	5	4	4	27
40	5	4	5	4	5	5	28
41	4	4	3	4	5	4	24
42	5	4	3	5	4	5	26
43	5	3	4	4	5	4	25
44	5	3	5	4	4	5	26
45	5	5	4	4	5	4	27
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	5	4	4	4	25
49	1	1	1	1	1	1	6
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	4	4	5	28
53	5	5	5	4	4	4	27
54	5	3	4	4	4	5	25
55	5	4	3	4	5	4	25
56	5	4	5	4	5	4	27
57	5	4	5	5	4	5	28
58	5	4	4	5	4	5	27
59	5	4	5	4	5	5	28
60	5	4	5	5	4	5	28
61	5	4	5	4	5	5	28
62	5	4	5	5	5	4	28
63	4	5	5	5	4	5	28
64	4	4	5	4	5	4	26
65	4	4	5	4	5	4	26
66	5	4	5	4	5	5	28
67	3	5	4	4	5	5	26
68	5	4	5	4	5	4	27
69	5	4	5	4	5	4	27
70	5	4	5	4	5	5	28
71	5	4	5	4	5	5	28
72	5	3	4	3	5	5	25
73	5	4	4	5	4	5	27
74	5	4	5	5	4	5	28
75	5	4	4	3	4	4	24
76	4	3	4	4	5	4	24
77	4	4	3	4	4	5	24
78	4	3	3	5	4	5	24
79	5	4	5	4	4	5	27
80	4	5	4	4	5	4	26
81	5	4	4	4	5	5	27
82	4	4	5	4	4	4	25

83	5	5	4	4	5	5	28
84	4	4	5	4	4	5	26
85	4	4	5	4	5	5	27
86	5	4	5	4	5	4	27
87	4	2	5	4	2	5	22
88	5	5	5	5	5	5	30
89	5	4	5	5	4	5	28
90	4	5	5	4	4	4	26
91	4	4	4	4	4	4	24
92	5	4	4	4	3	5	25
93	4	4	5	4	4	5	26
94	5	4	5	5	5	4	28
95	5	4	5	4	4	5	27
96	5	4	5	4	5	5	28
97	4	4	5	4	5	5	27
98	5	4	5	4	4	5	27
99	5	4	5	4	5	4	27
100	5	4	5	5	4	5	28

PENGARUH SOSIAL (SOCIAL INFLUENCE) X3

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
1	4	5	4	5	5	4	27
2	4	5	3	4	4	4	24
3	4	2	3	2	4	4	19
4	5	1	4	2	5	5	22
5	3	3	4	3	5	5	23
6	3	2	4	3	5	5	22
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	5	4	4	5	5	27
9	4	4	4	4	4	4	24
10	2	4	5	4	5	5	25
11	4	3	4	4	3	5	23
12	4	4	4	4	3	3	22
13	5	5	4	4	4	5	27
14	5	3	3	3	4	5	23
15	5	4	5	4	5	4	27
16	5	4	5	4	5	5	28
17	3	3	3	3	4	4	20
18	5	4	4	4	5	5	27
19	4	5	5	5	5	5	29
20	5	4	4	5	4	5	27
21	4	4	4	5	5	4	26
22	5	5	4	3	5	3	25
23	4	3	5	5	5	5	27
24	4	3	4	4	5	4	24
25	5	4	5	2	5	5	26
26	2	5	5	4	5	5	26

27	5	4	5	4	5	5	28
28	5	4	5	5	4	5	28
29	4	4	5	4	5	5	27
30	5	4	5	5	4	5	28
31	3	3	3	3	3	4	19
32	5	5	5	5	4	5	29
33	5	4	5	4	5	4	27
34	5	4	5	4	5	4	27
35	5	4	5	4	5	5	28
36	5	4	5	5	4	5	28
37	4	1	3	3	4	3	18
38	3	4	5	2	4	3	21
39	5	5	4	5	5	5	29
40	5	4	5	5	4	5	28
41	5	4	5	4	5	5	28
42	2	3	5	4	4	5	23
43	5	2	5	4	3	4	23
44	5	3	5	4	5	4	26
45	5	4	5	4	5	5	28
46	2	4	5	5	5	5	26
47	4	1	4	4	5	5	23
48	5	5	5	4	4	4	27
49	1	1	1	1	1	1	6
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	5	5	5	5	30
52	4	3	4	4	5	5	25
53	5	4	5	5	5	5	29
54	5	4	5	4	4	5	27
55	2	3	4	4	5	4	22
56	5	4	5	4	5	4	27
57	4	5	4	3	5	4	25
58	4	3	5	4	5	4	25
59	5	4	5	4	5	4	27
60	5	4	5	4	5	4	27
61	5	4	5	4	5	4	27
62	5	4	5	4	5	5	28
63	4	4	5	5	5	4	27
64	5	4	5	4	4	5	27
65	5	4	5	4	5	4	27
66	5	4	5	4	5	4	27
67	5	4	5	5	4	5	28
68	5	4	5	4	4	5	27
69	5	4	5	4	5	4	27
70	4	4	5	4	5	5	27
71	5	4	5	5	4	5	28
72	5	4	5	4	5	5	28
73	5	4	5	5	4	5	28
74	5	4	5	5	4	5	28

75	3	4	3	4	5	4	23
76	5	4	5	4	5	4	27
77	5	4	4	5	5	5	28
78	5	4	5	4	5	4	27
79	4	4	4	5	4	5	26
80	5	4	5	4	5	5	28
81	4	4	4	5	4	5	26
82	5	3	4	4	5	5	26
83	5	5	4	4	5	3	26
84	5	4	5	5	4	5	28
85	4	4	5	5	5	4	27
86	4	4	3	4	4	5	24
87	4	2	2	2	4	5	19
88	5	4	5	5	4	5	28
89	5	4	5	5	4	5	28
90	5	4	5	4	5	4	27
91	3	4	4	4	5	4	24
92	5	4	3	3	4	5	24
93	5	4	4	4	5	4	26
94	4	4	5	5	4	5	27
95	5	4	5	5	4	5	28
96	5	4	5	5	4	5	28
97	5	4	5	4	5	5	28
98	4	5	4	5	4	5	27
99	5	4	5	5	4	5	28
100	5	4	5	4	5	5	28

KONDISI FASILITAS (FACILITATING CONDITION) X4

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
1	5	5	4	5	5	5	29
2	4	4	4	4	3	4	23
3	3	5	4	4	4	4	24
4	4	4	5	4	4	5	26
5	4	4	4	5	3	5	25
6	4	4	5	4	5	4	26
7	4	4	4	3	4	4	23
8	5	4	3	5	5	4	26
9	4	5	4	4	4	5	26
10	5	4	5	4	4	5	27
11	4	4	4	4	4	3	23
12	3	5	5	5	4	4	26
13	2	4	4	3	4	4	21
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	4	5	4	4	5	27
16	5	4	4	5	4	5	27
17	3	4	4	4	4	4	23
18	5	5	5	5	5	5	30

19	4	5	5	5	5	4	28
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	4	4	4	5	27
22	3	2	3	2	2	3	15
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	4	3	3	4	4	21
25	4	5	4	5	4	5	27
26	5	4	5	4	5	5	28
27	5	4	5	5	4	5	28
28	4	4	5	5	4	5	27
29	4	5	4	5	5	4	27
30	5	4	5	5	4	5	28
31	4	3	3	4	4	3	21
32	4	4	4	4	4	5	25
33	5	4	5	4	5	5	28
34	5	5	5	5	4	5	29
35	5	5	5	4	5	5	29
36	5	4	5	4	5	4	27
37	3	1	3	3	4	3	17
38	4	3	5	4	3	5	24
39	4	4	5	5	4	5	27
40	5	4	5	5	4	5	28
41	5	5	5	5	4	5	29
42	4	4	4	4	3	5	24
43	5	4	5	4	5	4	27
44	5	3	5	4	4	5	26
45	5	5	4	4	5	5	28
46	4	5	5	5	5	5	29
47	4	4	4	4	4	5	25
48	5	5	5	5	5	5	30
49	1	1	1	1	1	1	6
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	4	4	4	5	27
53	5	5	5	5	5	4	29
54	5	5	4	5	4	5	28
55	5	4	4	5	4	5	27
56	3	3	4	4	3	3	20
57	3	3	4	5	3	4	22
58	5	4	5	4	5	4	27
59	4	5	4	5	4	5	27
60	4	5	4	5	4	5	27
61	5	4	5	5	4	5	28
62	5	4	5	5	4	5	28
63	4	5	4	5	4	5	27
64	5	4	5	5	4	5	28
65	5	4	5	4	5	4	27
66	5	5	5	4	5	5	29

67	4	4	5	4	5	5	27
68	5	4	5	5	4	5	28
69	5	4	5	5	4	5	28
70	5	4	5	4	5	4	27
71	4	4	4	5	4	5	26
72	5	4	5	4	4	5	27
73	5	4	5	4	4	5	27
74	5	4	4	4	3	4	24
75	5	4	5	4	5	5	28
76	5	5	4	4	4	5	27
77	4	4	4	4	3	5	24
78	5	4	5	4	4	5	27
79	5	4	5	5	5	4	28
80	4	4	5	5	4	5	27
81	5	4	5	4	5	5	28
82	5	4	4	5	5	4	27
83	5	4	5	5	4	5	28
84	4	4	5	4	3	4	24
85	4	4	5	4	5	4	26
86	5	5	4	4	3	4	25
87	3	4	4	4	4	4	23
88	5	5	4	5	4	5	28
89	5	4	5	5	5	5	29
90	5	5	5	4	5	4	28
91	3	4	3	3	4	3	20
92	5	4	5	4	5	4	27
93	5	4	5	4	5	4	27
94	5	4	5	5	4	5	28
95	5	4	5	5	4	4	27
96	5	4	5	5	4	5	28
97	4	5	5	4	5	5	28
98	5	4	5	5	4	5	28
99	4	5	4	5	4	5	27
100	4	4	4	4	4	5	25

KEPUTUSAN MENGGUNAKAN MOBILE BANKING SYARIAH (Y)

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	TOTAL
1	4	4	5	4	5	5	4	5	36
2	5	4	5	4	4	4	3	4	33
3	4	4	3	4	3	3	4	3	28
4	5	5	5	4	4	5	4	5	37
5	5	4	4	5	5	5	4	5	37
6	5	4	5	4	5	5	5	5	38
7	4	5	4	5	4	3	4	4	33
8	4	5	5	3	4	5	4	4	34
9	5	5	4	4	5	5	4	5	37
10	5	4	5	5	4	5	5	4	37

11	5	5	4	4	4	4	3	3	32
12	5	5	5	5	5	5	5	5	40
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	4	5	5	5	5	39
15	5	4	5	4	5	4	5	4	36
16	4	4	5	3	5	4	5	3	33
17	4	4	4	4	4	4	4	5	33
18	5	4	4	5	5	5	5	5	38
19	4	5	5	5	5	5	4	5	38
20	4	5	5	4	5	5	5	5	38
21	5	5	5	4	5	5	5	5	39
22	2	2	2	2	3	2	2	2	17
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	5	5	5	4	4	3	3	33
25	5	5	4	5	4	5	5	5	38
26	5	4	5	5	5	5	5	4	38
27	4	5	5	4	5	4	5	5	37
28	5	4	5	4	5	5	4	5	37
29	4	4	5	4	5	4	4	5	35
30	5	4	5	4	5	5	5	4	37
31	3	5	5	3	3	3	4	5	31
32	5	5	4	5	5	5	4	4	37
33	4	5	5	4	5	4	5	5	37
34	4	5	5	4	5	4	5	4	36
35	5	4	5	3	5	5	5	5	37
36	5	5	4	5	4	5	5	4	37
37	4	4	3	4	3	3	3	3	27
38	4	5	4	5	4	3	4	5	34
39	5	4	5	5	5	4	5	5	38
40	5	4	5	4	5	5	4	5	37
41	5	4	5	4	5	5	4	5	37
42	4	5	5	3	5	4	5	5	36
43	5	5	5	3	4	5	4	5	36
44	5	4	5	4	4	4	5	4	35
45	5	4	4	3	4	5	4	5	34
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	4	5	5	5	5	5	5	4	38
48	4	4	4	5	5	5	5	5	37
49	1	1	1	1	1	1	1	1	8
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	5	5	5	5	5	5	5	5	40
52	5	5	4	4	4	4	4	5	35
53	5	5	3	4	5	5	5	5	37
54	5	4	5	4	5	4	4	4	35
55	5	4	5	4	4	4	5	4	35
56	5	4	4	4	4	4	5	4	34
57	5	4	4	5	5	4	5	3	35
58	5	4	5	4	5	4	5	5	37

59	5	4	5	4	5	4	5	5	37
60	5	4	5	4	4	5	4	5	36
61	4	4	5	4	4	5	4	5	35
62	4	5	4	5	4	5	4	5	36
63	5	4	5	4	5	5	4	5	37
64	4	4	5	4	5	4	5	5	36
65	5	5	4	5	5	4	5	5	38
66	4	5	4	5	5	4	5	4	36
67	5	4	5	4	5	5	4	5	37
68	5	4	5	4	5	4	5	5	37
69	5	4	4	4	4	5	3	5	34
70	5	4	5	5	4	5	5	5	38
71	5	4	4	4	5	5	4	5	36
72	5	5	4	5	4	5	4	5	37
73	5	4	4	5	4	4	5	4	35
74	5	4	5	3	4	4	5	4	34
75	4	5	4	5	5	4	5	5	37
76	5	4	5	4	5	4	5	5	37
77	5	4	5	4	5	4	5	4	36
78	5	5	4	4	5	4	5	4	36
79	5	4	5	4	4	5	5	4	36
80	5	4	5	5	4	5	5	4	37
81	5	4	4	5	4	5	4	4	35
82	4	4	5	4	4	4	5	5	35
83	4	4	5	5	5	3	4	5	35
84	5	4	5	3	4	4	3	4	32
85	5	5	4	4	5	4	5	5	37
86	5	4	5	4	4	5	4	5	36
87	5	4	4	4	3	5	5	5	35
88	5	5	5	3	5	5	5	5	38
89	4	5	5	4	5	5	4	5	37
90	5	4	5	4	5	4	5	5	37
91	4	4	3	3	4	4	4	3	29
92	4	4	5	5	4	5	4	5	36
93	5	5	4	5	5	4	5	5	38
94	5	4	5	5	4	5	4	4	36
95	4	5	4	4	4	5	5	4	35
96	4	4	5	4	5	4	4	4	34
97	5	4	5	5	4	5	5	5	38
98	4	5	4	4	5	4	5	4	35
99	4	4	5	5	4	4	5	5	36
100	4	4	5	4	4	5	4	5	35

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS

1. Variabel Ekspektasi Kinerja (X1)

		Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTALX1
X1.1	Pearson	1	,281**	,357**	,314**	,229*	,317**	,279**	,454**	,344**	,334**	,599**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		,005	,000	,001	,022	,001	,005	,000	,000	,001	,000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson	,281**	1	,178	,349**	,339**	,279**	,528**	,433**	,437**	,306**	,627**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,005		,076	,000	,001	,005	,000	,000	,000	,002	,000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson	,357**	,178	1	,284**	,500**	,243*	,372**	,474**	,258**	,417**	,624**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,076		,004	,000	,015	,000	,000	,010	,000	,000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson	,314**	,349**	,284**	1	,327**	,221*	,431**	,428**	,449**	,283**	,663**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,004		,001	,027	,000	,000	,000	,004	,000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson	,229*	,339**	,500**	,327**	1	,162	,523**	,454**	,449**	,423**	,674**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,022	,001	,000	,001		,107	,000	,000	,000	,000	,000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson	,317**	,279**	,243*	,221*	,162	1	,129	,440**	,306**	,369**	,519**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,001	,005	,015	,027	,107		,200	,000	,002	,000	,000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson	,279**	,528**	,372**	,431**	,523**	,129	1	,413**	,576**	,375**	,711**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,000	,200		,000	,000	,000	,000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson	,454**	,433**	,474**	,428**	,454**	,440**	,413**	1	,347**	,488**	,750**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson	,344**	,437**	,258**	,449**	,449**	,306**	,576**	,347**	1	,353**	,699**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,010	,000	,000	,002	,000	,000		,000	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	,334**	,306**	,417**	,283**	,423**	,369**	,375**	,488**	,353**	1	,644**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTALX1	Pearson Correlation	,599**	,627**	,624**	,663**	,674**	,519**	,711**	,750**	,699**	,644**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Variabel Ekspektasi Usaha (X2)

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,372**	,402**	,380**	,327**	,585**	,750**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,372**	1	,408**	,266**	,314**	,305**	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,007	,001	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,402**	,408**	1	,392**	,257**	,344**	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,010	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,380**	,266**	,392**	1	,247*	,363**	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000	,007	,000		,013	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	,327**	,314**	,257**	,247*	1	,222*	,589**
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,010	,013		,027	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	,585**	,305**	,344**	,363**	,222*	1	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,027		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTALX2	Pearson Correlation	,750**	,675**	,691**	,658**	,589**	,681**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Variabel Pengaruh Sosial (X3)

		Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,296**	,433**	,310**	,210*	,291**	,652**
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,002	,036	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	,296**	1	,416**	,519**	,275**	,192	,691**
	Sig. (2-tailed)	,003		,000	,000	,006	,055	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	,433**	,416**	1	,545**	,421**	,376**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	,310**	,519**	,545**	1	,160	,452**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000		,112	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	,210*	,275**	,421**	,160	1	,239*	,538**
	Sig. (2-tailed)	,036	,006	,000	,112		,017	,000
	N	30	30	30	30	30	30	0
X3.6	Pearson Correlation	,291**	,192	,376**	,452**	,239*	1	,606**
	Sig. (2-tailed)	,003	,055	,000	,000	,017		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTALX3	Pearson Correlation	,652**	,691**	,788**	,751**	,538**	,606**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Variabel Kondisi Fasilitas (X4)

		Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	TOTALX4
X4.1	Pearson Correlation	1	,426**	,631**	,530**	,520**	,586**	,808**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	,426**	1	,382**	,548**	,504**	,553**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	,631**	,382**	1	,515**	,545**	,574**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	,530**	,548**	,515**	1	,367**	,612**	,773**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	,520**	,504**	,545**	,367**	1	,308**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.6	Pearson Correlation	,586**	,553**	,574**	,612**	,308**	1	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,002		,000
	N	30	100	30	30	30	30	30
TOTALX4	Pearson Correlation	,808**	,742**	,788**	,773**	,707**	,785**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	0

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Variabel Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah (Y)

		Correlations								
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	,330**	,446**	,406**	,464**	,624**	,485**	,447**	,732**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	,330**	1	,310**	,428**	,447**	,397**	,437**	,446**	,654**
	Sig. (2-tailed)	,001		,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	,446**	,310**	1	,240*	,525**	,493**	,460**	,539**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,016	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	,406**	,428**	,240*	1	,354**	,387**	,412**	,347**	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,016		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	,464**	,447**	,525**	,354**	1	,431**	,579**	,512**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	,624**	,397**	,493**	,387**	,431**	1	,385**	,567**	,752**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	,485**	,437**	,460**	,412**	,579**	,385**	1	,448**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	,447**	,446**	,539**	,347**	,512**	,567**	,448**	1	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

TOTALY	Pearson Correlation	,732**	,654**	,703**	,629**	,751**	,752**	,737**	,758**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

UJI RELIABILITAS

1. Variabel Ekpektasi Kinerja (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,759	11

2. Variabel Ekspektasi Usaha (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	7

3. Variabel Pengaruh Sosial (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,767	7

4. Variabel Kondisi Fasilitas (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,792	7

5. Keputusan Menggunakan Mobile Banking Syariah (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,775	9

LAMPIRAN 5

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,86630857	
Most Extreme Differences	Absolute	,115	
	Positive	,115	
	Negative	-,079	
Test Statistic		,115	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,135 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,126
		Upper Bound	,144

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

2. Uji multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ekspektasi Kinerja	,244	4,094
	Ekspektasi Usaha	,362	2,760
	Pengaruh Sosial	,448	2,232
	Kondisi fasilitas	,318	3,146

- Dependent Variable: Keputusan

3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4,664	2,012		2,319	,023
	Ekspektasi Kinerja	-,170	,087	-,385	-1,960	,053
	Ekspektasi Usaha	,000	,116	,001	,004	,997
	Pengaruh Sosial	,115	,097	,172	1,187	,238
	Kondisi Fasilitas	-,029	,109	-,046	-,265	,791

a. Dependent Variable: LN_RES2

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,649	1,852		1,430	,156
	Ekspektasi Kinerja	,363	,080	,432	4,546	,000
	Ekspektasi Usaha	,238	,107	,174	2,231	,028
	Pengaruh Sosial	-,083	,089	-,065	-,932	,354
	Kondisi Fasilitas	,491	,101	,406	4,882	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

LAMPIRAN 6

UJI HIPOTESIS

1. Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,649	1,852		1,430	,156
	Ekspektasi Kinerja	,363	,080	,432	4,546	,000
	Ekspektasi Usaha	,238	,107	,174	2,231	,028
	Pengaruh Sosial	-,083	,089	-,065	-,932	,354
	Kondisi Fasilitas	,491	,101	,406	4,882	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

2. Uji Koefisien (Uji r)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,889 ^a	,791	,782	1,90519

a. Predictors: (Constant), Kondisi fasilitas, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, Ekspektasi Kinerja

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Siti Zulaeha
Tempat, Tanggal Lahir : 07 Juli 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Institusi : UIN Walisongo Semarang
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Alamat : Kotabumi, Lampung Utara
Hobi : Traveling
Email : szulaeha551@gmail.com
Instagram : @Ikaazl
Orangtua :

- Ayah : M Jazuli
- Ibu : Siti Khotimah

Jenjang Pendidikan

1. SDN 03 Abung Tengah (2006 – 2012)
2. MTS Darul A'mal Metro Lampung (2012 – 2016)
3. SMK Darul A'mal Metro Lampung (2016 – 2018)
4. UIN Walisongo Semarang (2020 – 2024)

Pengalaman Organisasi

1. HMJ S1 Perbankan Syariah
2. DEMA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. PMII Rayon Ekonomi UIN Walisongo Semarang
4. PMII Komisariat UIN Walisongo Semarang
5. IMAPSI (Ikatan Mahasiswa Perbankan Syariah Indonesia)

